

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AK SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**ERISA FITRI WIJAYATI
09403244006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AK SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:

Erisa Fitri Wijayati

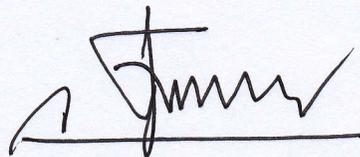
09403244006

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 27 Maret 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, M.Si., Ak.
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AK SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

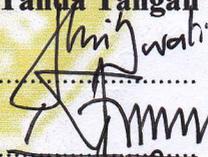
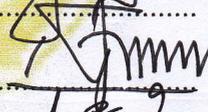
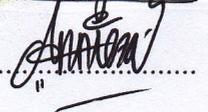
Oleh:

ERISA FITRI WIJAYATI

09403244006

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 10 April 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si.,Ak.	Ketua Penguji		15 / 04 2013
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		16 / 04 2013
Annisa Ratna Sari, M.S.Ed.	Penguji Utama		11 / 04 2013

Yogyakarta, 10 April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erisa Fitri Wijayati
NIM : 09403244006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AK
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2012/2013"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Yang menyatakan,



Erisa Fitri Wijayati
NIM. 09403244006

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah keadaan mereka sendiri.”

(QS. Ar Ra’ad: 11)

“Mendapatkan yang Anda kejar adalah Kesuksesan, tapi mencintai perjalanan selama Anda berusaha mendapatkannya itulah Kebahagiaan.”

(Bertha Damon)

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up.”

(Thomas A. Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan dengan segenap jiwa serta ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang paling hebat Ibu Titik Parwiyati dan Bapak Darwiyadi yang dengan tulus ikhlas mencurahkan kasih sayang pada putrimu, mendukung setiap langkahku, membimbingku, memotivasiku, serta tak terhitung doa-doamu yang terus mengalir terpanjat dalam setiap sujudmu. Terima kasih Ibu, terima kasih Bapak, selalu mengingatkanku.

Kubingkiskan karya sederhana ini untuk:

1. Kakak dan adikku, Asep Wahyu Setiyadi dan Widya Putri Ayuningtyas serta seluruh keluarga besarku, terima kasih kalian menjadi penyemangat dan dorongan langkahku.
2. Hendra Adhitya Wicaksono, terima kasih atas semua doa, dorongan, dan motivasinya. Terima kasih selalu ada dalam suka dan duka, selalu mengingatkan di kala berbuat salah, selalu mendukung dan menjadi penyemangat dalam setiap kakiku melangkah.
3. Sahabat-sahabatku yang terhebat, Selvi, Melia, Ninda, Dian, dan Deassy yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi untuk lebih baik.
4. Teman-teman Diksi 2009, khususnya Diksi kelas B 2009 yang telah berbagi kebersamaan dan waktu-waktu indah bersama selama ini.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AK SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:
Erisa Fitri Wijayati
09403244006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang dilakukan di SMK Batik Perbaik Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo yang berjumlah 88 siswa. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Metode kuesioner untuk mengumpulkan data Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 29 siswa kelas XI AK SMK Kristen Penabur Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi linear berganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} sebesar 0,352; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,124; harga t_{hitung} sebesar 3,490 lebih besar dari t_{tabel} 1,987 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi linear sederhana yakni $Y = 0,625 X_1 + 38,435$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_2y} sebesar 0,310; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,096; harga t_{hitung} sebesar 3,028 lebih besar dari t_{tabel} 1,987 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,955 X_2 + 26,038$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,401; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,161; harga F_{hitung} sebesar 8,142 lebih besar dari F_{tabel} 3,11 pada taraf signifikansi 5%.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul **”Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

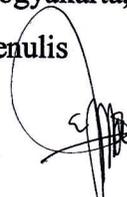
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
5. Abdullah Taman M.Si., Ak., Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Annisa Ratna Sari, M.S.Ed., Dosen Narasumber skripsi yang telah berkenan memberikan masukan serta koreksi selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.
8. Sujatmiko, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Batik Perbaik Purworejo yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
9. Drs. Agus Haryanto, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Batik Perbaik Purworejo yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
10. Esti Indriani, S.Pd., guru mata diklat Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Seluruh siswa SMK Batik Perbaik Purworejo dan SMK Kristen Penabur Purworejo yang telah bersedia menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Penulis



Erisa Fitri Wijayati
NIM. 0940324006

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	12
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	14
2. Perhatian Orang Tua	15
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	15
b. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua.....	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruh Perhatian Orang Tua.....	20
3. <i>Locus of Control</i>	21
a. Pengertian <i>Locus of Control</i>	21
b. Jenis-jenis <i>Locus of Control</i>	24
c. Aspek-aspek <i>Locus of Control</i>	27
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Paradigma Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Desain Penelitian	34

C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Populasi Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. Hasil Prasyarat Analisis	70
1. Uji Linearitas	70
2. Uji Multikolinearitas	71
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	72
1. Pengujian Hipotesis Pertama	73
2. Pengujian Hipotesis Kedua	75
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	76
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	90
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban Perhatian Orang Tua	40
2. Skor Alternatif Jawaban <i>Locus of Control</i>	40
3. Kisi-kisi dan Pengembangan Instrumen Variabel Penelitian	41
4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen	44
5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	45
6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	58
8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi..	59
9. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	62
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian Orang Tua	64
11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i>	67
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan <i>Locus of Control</i>	69
13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	70
14. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	72
15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	73
16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda	77
17. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	33
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	58
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	62
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua	65
6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus of Control</i>	67
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan <i>Locus of Control</i>	69
8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	
a. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	98
b. Instrumen Penelitian.....	104
Lampiran 2 Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Tabel Data Uji Coba Instrumen.....	110
b. Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	115
Lampiran 3 Data Penelitian	
a. Tabel Data Instrumen Penelitian.....	126
b. Rekapitulasi Data Prestasi Belajar.....	135
c. Tabulasi Data Induk.....	138
d. Output SPSS Data Penelitian.....	141
e. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	158
f. Tabel-tabel.....	163
Lampiran 4 Izin Penelitian	
a. Surat Izin Penelitian.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang tidak pernah lepas dari pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan nonformal, maupun pendidikan informal. Pendidikan mengantarkan tiap individu untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada di masa depan. Tidak hanya itu, sekarangpun perubahan zaman semakin dinamis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat salah satunya telah menunjukkan bahwa kita harus dapat mengimbangnya agar tidak ketinggalan. Apabila kita tidak berusaha untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut tentunya juga akan menjadi suatu kendala bagi perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kendala tersebut dapat diminimalisir. Oleh karena itu, kualitas pendidikan tetap harus ditingkatkan.

Pendidikan erat kaitannya dengan aspek-aspek yang memengaruhinya. Berbagai macam aspek tersebut dapat ditemukan di semua bidang kehidupan. Jika berbicara mengenai pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan penentu kemajuan bangsa dan negara. Bahkan, Soedijarto (2008) menyatakan, “Sejarah perkembangan dunia menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan suatu bangsa tergantung dari sistem pendidikannya”. Hal tersebut memberikan gambaran secara jelas bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting di segala bidang kehidupan, terutama demi

keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari definisi tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berakhlak, berkepribadian, berilmu dan cakap, dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses pendidikan, diselenggarakan atas dasar perangkat-perangkat yang telah ada. Perangkat yang menyertai proses pendidikan adalah kurikulum. Penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Kurikulum sendiri harus selalu disempurnakan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Namun, berbagai permasalahan pendidikan mulai muncul seiring perkembangan zaman tersebut. Salah satu masalah pendidikan yang ada di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran yang pada akhirnya akan memengaruhi prestasi belajar siswa.

Sumadi Suryabrata (2002: 297) merumuskan “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan akhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Pada dasarnya, prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah dicapai oleh

siswa setelah melakukan proses belajar. Apabila proses belajar tersebut telah selesai ditempuh oleh siswa, untuk selanjutnya siswa tersebut akan diberikan penilaian atas kerja kerasnya selama mengikuti proses belajar. Penilaian yang diberikan oleh guru, biasanya dituangkan dalam bentuk angka.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan suatu standar untuk menentukan berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Standar tersebut dituangkan ke dalam suatu kriteria yang disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut, setiap sekolah mempunyai kewenangan untuk menetapkan seberapa besar nilai minimal yang harus didapat siswa agar siswa tersebut dinyatakan telah menguasai materi pelajaran. Tiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berbeda-beda. Hal tersebut tentunya tergantung kebijakan yang dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran. Siswa yang berhasil mencapai nilai KKM atau selebihnya, dapat dinilai telah memenuhi ketuntasan minimal. Berarti, siswa tersebut telah berhasil menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Berhasil tidaknya siswa dalam mencapai prestasi belajarnya sangat tergantung pada diri siswa itu sendiri dan faktor-faktor lain di luar dirinya yang dapat memengaruhi.

Dalam hal ini, faktor-faktor di luar diri individu yang erat dalam memengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan terdekat, misalnya saja adalah faktor lingkungan keluarga. Siswa yang tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur

akan dengan sendirinya terbentuk suatu kepribadian yang baik. Siswa dengan lingkungan keluarga yang peduli akan pentingnya masa depan anak tentunya berbeda dengan siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang acuh terhadap perkembangan pendidikannya. Dalam konteks tersebut, Perhatian Orang Tua sangat dibutuhkan untuk mendukung, memotivasi, dan menjadi penyemangat si anak dalam mencapai cita-citanya. Namun, tidak jarang siswa yang kehilangan semangatnya untuk belajar hanya karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang terdekatnya, yaitu orang tua. Hal tersebut akan memberi efek negatif terhadap keberhasilan dan prestasi belajarnya.

Selain faktor-faktor dari lingkungan tempat tinggalnya, *Locus of Control* dari dalam diri siswa sendiri dapat berpengaruh dengan prestasi belajarnya. *Locus of Control* merupakan acuan pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka dapat mengontrol kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang dapat memengaruhi kehidupan mereka. Termasuk juga dalam hal ini adalah *Locus of Control* yang memengaruhi baik buruknya Prestasi Belajar Akuntansi. *Locus of Control* berhubungan dengan faktor psikologis yang menentukan sikap, maupun kepuasan terhadap hasil yang dicapai seorang individu. Siswa yang memiliki *Locus of Control* positif, mereka akan menyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya tidak lepas dari usaha yang dilakukan dan merupakan tanggung jawabnya sendiri. Artinya, berhasil tidaknya seorang siswa dalam prestasi belajarnya itu karena usaha sendiri dan tanggung jawab yang ada pada individu tersebut. Jika seorang

siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal, berarti hal tersebut merupakan cerminan dari kemampuan siswa sebenarnya atas usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mencapainya. Namun, siswa yang memiliki *Locus of Control* negatif, akan meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang ada pada dirinya ditentukan oleh kekuatan di luar pribadinya, seperti nasib, kesempatan, atau keberuntungan sehingga hal tersebut tidak dapat mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Masalah-masalah di atas juga terjadi di SMK Batik Perbaik Purworejo. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada bulan Oktober-November, masih terdapat siswa yang Prestasi Belajar Akuntansinya kurang optimal, termasuk juga siswa kelas XI yang terbukti dengan adanya nilai yang masih berada di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 65,91% siswa kelas XI AK, yang diketahui dari skor Ulangan Harian 1 pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut adalah 75. Jika dilihat dari aspek kesiapan mengikuti pelajarannya, didapati bahwa tidak semua siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan tidak adanya bekal siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari. Selain itu, tidak semua siswa memiliki buku pegangan. Terkait pekerjaan rumah, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakannya. Namun, mereka malah mengerjakan pekerjaan rumah tersebut di dalam kelas bersamaan pada saat guru membahas pekerjaan tersebut. Semua hal tersebut tentunya cukup menghambat jalannya kegiatan pembelajaran. Ada juga siswa

yang jarang mengikuti pelajaran dan membolos sekolah tanpa keterangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya pengawasan dan Perhatian Orang Tua. Akibatnya, akan berdampak buruk pada hasil pencapaian dalam belajarnya. Seharusnya, hal yang demikian tidak terjadi jika orang tua lebih memberikan pengawasan dan perhatian intensif sehingga tidak berdampak pada perkembangan pendidikannya yang selanjutnya akan memengaruhi prestasi belajarnya.

Masalah lain yang peneliti temukan saat observasi adalah tentang keyakinan akan konsep diri dari siswa sendiri. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa yang memiliki *Locus of Control* positif akan berbeda dengan siswa yang memiliki *Locus of Control* negatif dalam meyakini dan memaknai suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi dan memengaruhi hidupnya, tentunya dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki *Locus of Control* positif akan meyakini bahwa segala usaha yang telah dilakukannya akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Namun, ada juga siswa yang meyakini bahwa segala prestasi yang dicapainya tidak sepenuhnya karena segala usaha yang dilakukan, tetapi adanya kekuatan faktor dari luar dirinya, seperti nasib dan keberuntungan.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Lemahnya proses pembelajaran yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.
2. Prestasi Belajar Akuntansi belum optimal, terbukti masih adanya nilai di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.
3. Berkurangnya semangat belajar pada diri siswa.
4. Siswa kurang antusias untuk mengerjakan pekerjaan rumah di rumah.
5. Perhatian Orang Tua yang kurang optimal terhadap perkembangan anak dalam kaitannya dengan pendidikan sehingga berpengaruh pada kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Perhatian Orang Tua kurang intensif sehingga anak cenderung mencari perhatian di luar lingkungan keluarga.
7. Prestasi belajar yang dicapai siswa yang memiliki *Locus of Control* negatif tidak mencerminkan kemampuan siswa sebenarnya.
8. Siswa yang memiliki *Locus of Control* negatif mempercayai adanya faktor keberuntungan dan nasib yang berpengaruh dengan prestasi belajar yang dicapainya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa keberhasilan dalam proses belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal yang melekat dalam tiap individu sendiri, maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, diperlukan suatu pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti lebih jelas, terfokus, dan mendalam, mengingat luasnya cakupan masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013, yaitu Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*. Untuk Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif yaitu pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan. Faktor Perhatian Orang Tua diambil karena faktor tersebut dapat menentukan dan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Sedangkan faktor *Locus of Control* sendiri ditekankan pada *Locus of Control* internal karena berhubungan dengan keyakinan diri yang dapat memengaruhi baik buruknya Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap prestasi belajar, khususnya akuntansi siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dan dapat berkontribusi serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat membantu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa.
 - b. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan wawasannya yang nantinya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Belajar menurut Gagne (1984) dalam Toto Ruhimat, dkk (2011: 124), adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dalam belajar, terdapat unsur-unsur pokok yang membentuknya yaitu proses, perubahan perilaku, dan pengalaman. Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan demikian, dalam belajar terdapat suatu proses yang dilakukan melalui interaksi individu dengan lingkungannya yang nantinya akan memengaruhi perubahan dari tingkah laku individu tersebut.

Selama berlangsung hingga berakhirnya proses belajar dalam pendidikan, diperlukan suatu penilaian atau evaluasi yang erat kaitannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan dalam proses pendidikan. Sumadi Suryabrata (2002: 297) merumuskan “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan akhir yang dapat diberikan oleh guru

mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Sedangkan Tohirin (2006: 151) mendefinisikan, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Nana Sudjana (2005: 22) juga merumuskan, prestasi belajar atau hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. (Suwardjono, 2008: 10)

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat diketahui pengertian Prestasi Belajar Akuntansi, yaitu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam kaitannya dengan mempelajari materi pelajaran akuntansi di lingkungan sekolah yang diukur pada aspek kognitif yaitu dari hasil tes yang diperoleh dalam bentuk skor.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Pada dasarnya, faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar secara umum. Menurut Toto Ruhimat, dkk (2011: 140), faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal meliputi:

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis) dari seorang individu, baik yang bersifat bawaan, maupun yang diperoleh dari melihat, mendengar, struktur tubuh, dan juga cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan, maupun keurunan yang meliputi:
 - (1) Faktor intelektual (intelektual), meliputi faktor potensial dan faktor aktual. Faktor potensial sendiri yaitu intelegensi dan bakat. Sedangkan faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - (2) Faktor non-intelektif (non-intelektual), yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, konsep diri, dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan, baik fisik maupun psikis.
- 2) Faktor eksternal meliputi:
- a) Faktor sosial terdiri atas:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau kegamanan.

Dengan demikian, secara garis besarnya, faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang melekat pada masing-masing siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor luar, seperti lingkungan sekitar dari siswa tersebut. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat memengaruhi prestasi belajar seorang siswa.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil pencapaian belajar siswa selama mengikuti proses belajar akuntansi. Menurut Tohirin (2006: 151), pencapaian prestasi belajar merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terdapat tiga ranah atau aspek pengukurnya, yaitu:

- 1) Ranah kognitif yang bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa.
- 2) Ranah afektif yang sasaran utamanya adalah perilaku siswa dan bukan pengetahuan siswa.
- 3) Ranah psikomotorik berupa pengukuran terhadap hasil keterampilan siswa.

Namun, Menurut Saifuddin Azwar (2002: 8-9), prestasi belajar dapat diketahui melalui aspek kognitif saja, dengan penekanan pada bentuk tes yang tertulis. Tes prestasi belajar dalam kegiatan pendidikan formal di kelas dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Tes prestasi belajar tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dan sumber informasi untuk pengambilan keputusan, khususnya di bidang pendidikan.

Pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif, karena dengan menggunakan ranah kognitif dapat

terukur pengetahuan siswa dengan baik yang ditunjukkan dengan pemberian nilai atau skor melalui tes secara tertulis, yang mengindikasikan prestasi belajar siswa, terutama dalam proses belajar akuntansi.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Bimo Walgito (2004: 98), “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, pengertian perhatian ada dua macam yaitu:

- 1) Pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Sumadi Suryabrata, 2006 : 14)

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010: 61).

Dalam penelitian ini, perhatian yang menjadi fokus adalah Perhatian Orang Tua. Orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu merupakan faktor penentu keberhasilan atas prestasi belajar anaknya, selain karena faktor yang ada dalam individu anak sendiri. Perhatian Orang Tua dalam pendidikan sangat penting karena keluarga merupakan

salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Dengan demikian, Perhatian Orang Tua adalah seluruh usaha atau aktivitas yang dilakukan ayah dan ibu untuk memenuhi kebutuhan anaknya dengan baik, baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial yang secara serius, bertanggung jawab, sepuh hati, dan penuh kewaspadaan.

b. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Sumadi Suryabrata (2006: 14) menggolongkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, dibedakan menjadi:
 - a) perhatian intensif, dan
 - b) perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, perhatian tak disengaja),
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian reflektif).
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (distributif), dan
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif).

Selain itu, Abu Ahmadi (2003: 154-156) juga membagi perhatian menjadi:

- 1) Perhatian menurut bentuknya:
 - a) Perhatian sengaja, yaitu jenis perhatian yang terjadi apabila individu ingin menyaring secara kuat dan ingin menangkap kesan penginderaan secara lebih jelas.
 - b) Perhatian tidak disengaja, yaitu jenis perhatian, dalam mana tidak ada usaha sadar dari individu, untuk memusatkan perhatiannya pada suatu penginderaan tertentu, tetapi inderanya secara tidak sengaja terpusatkan pada bagian-bagian indera tertentu.

- c) Perhatian habitual, yaitu merupakan kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal tertentu dalam setiap keadaan lingkungan dengan meninggalkan perangsang-perangsang lainnya.
- 2) Perhatian menurut sifatnya:
- a) Perhatian spontan langsung atau *direct*, dan perhatian paksaan, yaitu jenis perhatian yang tidak dengan sengaja, individu merasa senang terhadap objek yang diamati. Sebaliknya, apabila individu tidak senang kepada sesuatu yang harus diperhatikannya, maka terjadi “perhatian paksaan”. Perhatian semacam ini juga disebut sebagai perhatian bersyarat.
 - b) Perhatian konsentratif dan distributif, mengacu pada objek yang diamati. Kalau individu memusatkan pikiran-perasaan dan kemauan kepada “satu” objek saja, maka disebut sebagai “perhatian konsentratif”. Dan manakala individu membagi-bagi perhatiannya pada banyak objek maka dinamakan “perhatian distributif”.
 - c) Perhatian sempit dan perseveratif. Dinamakan perhatian sempit, manakala terjadi fiksasi dari perhatian atau melekatnya perhatian pada satu objek yang terbatas. Perhatian yang konsentratif dan melekat terus-menerus itu, disebut sebagai “perhatian perseveratif”.
 - d) Perhatian sembarangan (*random attention*); yaitu perhatian yang tidak tetap, mudah berubah-ubah, berpindah-pindah dari objek yang satu kepada objek yang lain, dan tidak tahan lama.

Orang tua yang selalu memperhatikan keberhasilan pendidikan anaknya dapat menjadi motivator penggerak semangat anak untuk berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Setelah melakukan studi literatur, Perhatian Orang Tua dalam hal belajar anak dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan dan membantu kesulitannya

Dampingan dari orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan belajar anak dan juga akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Di samping itu, orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di

rumah, juga bisa membantu mengatasi kesulitan belajar lainnya. (Sukardi, 2008: 234)

Pendapat tersebut dipertegas oleh Slameto (2010: 64), bahwa “Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak. Apabila perlu orang tua menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya”.

2) Memberikan arahan dan keteladanan

Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang, di mana kebiasaan belajar yang dicontohkan tidak terjadwal dan sesuka hati atau dekat dengan waktu ulangan baru belajar habis-habisan, maka kebiasaan itulah yang dicontoh oleh anak, walaupun sebenarnya hal itu adalah kebiasaan belajar yang salah. (Syaiful Bahri, 2008: 242)

Melihat pendapat tersebut, seharusnya orang tua lebih memperhatikan anak terlebih dalam hal belajar dan memberikan keteladanan yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono sebagai berikut:

Sudah semestinya orang tua harus bisa menjadi contoh/teladan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua hendaknya tidak melakukan perbuatan yang tidak baik di depan anak-anaknya dan senantiasa memperlihatkan contoh-contoh yang baik, karena secara sadar atau tidak setiap perbuatan orang tua ditiru oleh anak-anaknya. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 87).

3) Memberikan kebebasan atau kesempatan

Slameto (2010: 61) menyatakan bahwa orang tua yang terlalu kasihan kepada anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar bahkan membiarkannya jika anak tidak belajar dengan alasan segan adalah tidak benar. Hal tersebut tentunya akan

memengaruhi prestasi belajar yang jauh dari apa yang diharapkan. Ada baiknya, orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk menentukan jadwal belajarnya sendiri atau dengan memberikan kesempatan anak untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

4) Memberikan penghargaan dan hukuman

Adanya penghargaan atau pemberian hukuman dari orang tua, diperlukan untuk memotivasi anak dalam belajar. Berkaitan dengan hal ini, Syaiful Bahri dan Aswan Zain berpendapat:

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah biasanya diberikan kepada anak jika anak memperoleh prestasi yang baik, sedangkan hadiah apa yang diberikan tergantung pada keinginan yang memberi (dalam hal ini orang tua) dan biasanya disesuaikan dengan prestasi yang diraih. Hukuman adalah *reinforcement* negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006: 150)

5) Memenuhi kebutuhan pendidikan

Kebutuhan pendidikan diperlukan demi menunjang kelancaran kegiatan belajar. Kebutuhan pendidikan dalam hal ini adalah segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan belajar berlangsung. Kebutuhan tersebut dapat berupa alat tulis, meja, kursi, buku-buku pelajaran, dan lain-lain. Syaiful Bahri (2008: 241) menyatakan bahwa demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis sederhana.

Melihat beberapa pendapat tersebut, jenis-jenis Perhatian Orang Tuadalam belajar yaitu segala usaha orang tua dalam mendukung anak-anaknya yang menyangkut perkembangan dalam pendidikannya.

c. **Faktor-faktor yang MemengaruhiPerhatian Orang Tua**

Perhatian Orang Tua, ternyata juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Dirganunarso (2002: 37), faktor-faktor yang memengaruhiPerhatian Orang Tua dibagi dalam dua golongan:

- 1) Faktor dari luar yaitu timbulnya Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
- 2) Faktor dari dalam yaitu Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Abu Ahmadi (2003: 150), hal-hal yang memengaruhiPerhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut memengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat memengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan memengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang Tua dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak.

3. *Locus of Control*

a. *Pengertian Locus of Control*

Julian Rotter, pada tahun 1966 merupakan pengembang konsep *Locus of Control* (pusat kendali) pertama kali yang memberikan gambaran tentang keyakinan seseorang dalam menentukan sumber perilaku. Rotter dalam Nur Ghufroon & Rini Risnawita (2010:

65), menyatakan bahwa pada awalnya konsep *Locus of Control* berasal dari teori belajar sosial.

Menurut Lindzey dan Aronso (1975) dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita (2010: 66), terdapat tiga istilah utama yang digunakan Rotter dalam teori belajar sosial, yaitu perilaku potensial, harapan, dan nilai penguat. Teori belajar sosial menggunakan empat konsep dasar untuk meramalkan perilaku yaitu:

- 1) Potensi perilaku, setiap kemungkinan yang relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- 2) Harapan (*Expectation*), merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami seseorang.
- 3) Nilai unsur penguat (*Reinforcement Value*), pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguat atas hasil dari beberapa *reinforcement* hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
- 4) Suasana psikologis (*Psychological Situation*), bentuk rangsangan, baik secara internal, maupun eksternal yang diterima seseorang pada saat meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang diharapkan. (Rotter dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita (2010: 66)).

Keempat hal tersebut saling berkaitan. Keterkaitan keempat hal itu membentuk *Locus of Control*. Benson (2005) merumuskan pengertian *Locus of Control* sebagai berikut:

Locus of Control refers to a person's beliefs regarding how instrumental individual efforts is in achieving a desired result.

Pengertian *Locus of Control* dari Benson tersebut mengacu pada keyakinan atau kepercayaan seseorang dalam upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan

Locus of Control sebagai tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri, sedangkan Rottermendefinisikan *Locus of Control* sebagai berikut:

Locus of Control refers to the extent to which individuals believe that they can control events that affect them.

Pada dasarnya, *Locus of Control* itu mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka dapat mengontrol kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang dapat memengaruhi kehidupan mereka. Termasuk juga dalam hal ini adalah *Locus of Control* yang memengaruhi baik buruknya Prestasi Belajar Akuntansi. *Locus of Control* merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap pengendalian-pengendalian pribadinya yang dipengaruhi oleh banyak faktor, yang akan berdampak pada hasil kerja yang diinginkan. Baik buruknya hasil atau tujuan yang dicapai seorang individu, tergantung bagaimana cara individu tersebut berusaha untuk mencapainya dengan berbagai pengendalian yang dilakukan akibat adanya peristiwa-peristiwa yang memengaruhinya.

Sama halnya dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh seorang siswa. Baik buruknya prestasi belajar yang telah dicapai, tergantung dengan keyakinan dan berbagai usaha yang dilakukan. Ada tidaknya hubungan antara usaha yang telah dilakukan dengan hasil yang diterima dapat memengaruhi kecakapan seorang siswa dalam

mengontrol atau mengendalikan peristiwa-peristiwa yang memengaruhi dalam proses untuk mencapai prestasi belajar itu.

b. Jenis-jenis *Locus of Control*

Menurut Rotter dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita (2010), *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) *Locus of Control* internal
- 2) *Locus of Control* eksternal

Karwono (2009: 23) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal mempunyai kecenderungan sifat lebih aktif dan memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan informasi untuk diolah dan dimanfaatkan, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih dengan adanya dorongan motivasi yang kuat sehingga lebih berpeluang mendapatkan prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *Locus of Control* eksternal.

Kreitner dan Kinicki (2003: 180), menyatakan bahwa para peneliti telah menemukan perbedaan yang penting berkaitan dengan perilaku internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Kelompok internal menunjukkan motivasi kerja yang lebih besar.
- 2) Kelompok internal memiliki pengharapan yang lebih kuat bahwa usaha akan mengarah pada prestasi.
- 3) Kelompok internal menunjukkan prestasi lebih tinggi pada tugas-tugas yang melibatkan proses belajar atau pemecahan persoalan, di mana prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti.
- 4) Terdapat suatu hubungan yang lebih kuat antara kepuasan kerja dengan prestasi bagi kelompok internal daripada eksternal.
- 5) Kelompok internal memperoleh gaji yang lebih tinggi dan peningkatan gaji yang lebih besar daripada kelompok eksternal.

- 6) Kelompok eksternal cenderung khawatir daripada kelompok internal.

Dimensi antara *Locus of Control* internal dengan *Locus of Control* eksternal menurut Crider dalam Kustini (2008: 21-22) sebagai berikut:

1) *Internal Locus of Control*

- a) Suka bekerja keras.
- b) Memiliki inisiatif yang tinggi.
- c) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
- d) Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
- e) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2) *Eksternal Locus of Control*

- a) Kurang memiliki inisiatif.
- b) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- c) Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
- d) Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Secara garis besarnya, *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal. *Locus of Control* internal merupakan suatu keyakinan seorang individu dalam menentukan berhasil tidaknya ia dalam mencapai tujuan. Jadi, segala usaha yang dilakukannya nanti akan menentukan hasil yang dicapainya. Keberhasilan mencapai tujuan ditentukan oleh keyakinan

diri dari hasil interaksi dengan peristiwa-peristiwa sekitar tanpa campur tangan pihak lain dan bukan karena nasib, keberuntungan atau ada atau tidaknya kesempatan. Sedangkan *Locus of Control* eksternal pada dasarnya merupakan suatu keyakinan atas segala perilaku yang dilakukan yang dikendalikan oleh nasib, keberuntungan, atau keadaan eksternal lainnya. Bagi seseorang yang cenderung mempunyai *Locus of Control* eksternal memandang segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya tidak dapat diramalkan sehingga peran individu tidak tampak karena segalanya ditentukan oleh faktor nasib dan keberuntungan tadi.

Setelah melakukan studi literatur, perilaku seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal dapat diketahui melalui:

1) Percaya diri

Karwono (2009: 23) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal mempunyai kepercayaan diri yang lebih.

2) Giat berusaha

Crider dalam Kustini (2008: 21-22) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *internal Locus of Control* selalu berusaha untuk dapat berhasil.

3) Inisiatif dalam mencari informasi

Menurut Karwono (2009: 23), seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal mempunyai keinginan yang kuat untuk mendapatkan informasi untuk diolah dan dimanfaatkan.

4) Motivasi kerja

Kreitner dan Kinicki (2003: 180) menyatakan bahwa perilaku seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal menunjukkan motivasi kerja yang lebih besar.

c. Aspek-aspek *Locus of Control*

Levenson (1972) dalam Saifuddin Azwar (2011: 137), membagi pusat pengendali (*Locus of Control*) yang mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.
- 2) Aspek *powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.
- 3) Aspek *chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

Aspek yang pertama tersebut merupakan *Locus of Control* internal.

Sedangkan aspek yang kedua dan ketiga termasuk dalam *Locus of Control* eksternal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Febri Hardyanti (2011) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun

Ajaran 2010/2011” hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,619, r^2_{x2y} sebesar 0,384, serta nilai t_{hitung} sebesar 7,528 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($7,528 > 1,980$). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan yang lain adalah sama-sama menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan datanya. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan dengan subjek siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi pada SMK Swadaya Temanggung dan objeknya adalah Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua; sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI AK SMK Batik Purworejo dengan objek penelitiannya yaitu Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*.

2. Wahdati Mei Romadloni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY”, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FISE UNY. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,247, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,061, t_{hitung} sebesar 2,482 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N= 97$ sebesar 1,984. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan salah

satu variabel bebas yaitu *Locus of Control* dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan datanya. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan dengan subjek mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FISE UNY dan objeknya *Locus of Control* dan Motivasi Belajar; sedangkan penelitian ini dilakukan dengan subjek siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo dengan objek penelitiannya yaitu Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*.

3. Penelitian Septi Dwi Ariyanti Munawaroh (2010) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kutowinangun Tahun Ajaran 2009/2010”, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kutowinangun tahun ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan r sebesar 0.487, r^2 sebesar 0.237, dan t_{hitung} 15.428 dengan $N= 152$, menunjukkan bahwa semakin besar Perhatian Orang Tua maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang dicapai siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan yang lain adalah sama-sama menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi dalam metode pengumpulan datanya. Perbedaannya adalah penelitian tersebut dilakukan dengan subjek siswa

kelas XI Ilmu Sosial SMA 1 Kutowinangun dan objeknya adalah Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa; sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI AK SMK Batik Purworejo dengan objek penelitiannya yaitu Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan studinya. Orang tua yang memberikan perhatiannya lebih intensif terhadap perkembangan dan kemajuan studi anaknya, akan tampak terlihat pada prestasi belajar anak tersebut. Dalam hal ini, prestasi belajar yang menyangkut bidang akademik pada mata pelajaran Akuntansi. Sebaliknya, orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan studi anaknya, akan berdampak buruk bagi prestasi belajarnya. Perhatian Orang Tua kepada anaknya dalam hal belajar dapat diberikan dalam bentuk bimbingan, memberikan arahan dan keteladanan orang tua, memberikan kebebasan dan kesempatan, memberikan penghargaan dan hukuman, membantu kesulitan dalam hal belajar, serta memenuhi segala kebutuhan anak dalam kaitannya dengan kelancaran pendidikannya. Siswa yang mendapatkan Perhatian Orang Tua yang baik terkait dengan perkembangan dan kemajuan studinya, akan merasa bahwa orang tua sangat mendukung dalam keberhasilan studinya. Hal tersebut dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar lebih giat,

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan maksimal, dan mempunyai bekal yang cukup untuk mengikuti pelajaran di kelas. Jikasiswa melakukannya dengan sungguh-sungguh tentu akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya, dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

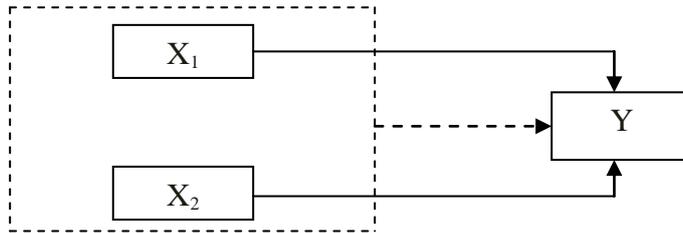
2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Locus of Control berhubungan dengan faktor psikologis yang menentukan sikap, maupun kepuasan terhadap hasil yang dicapai oleh seseorang. Berhasil tidaknya seorang siswa yang memiliki *Locus of Control* positif dalam Prestasi Belajar Akuntansi itu karena usaha sendiri dan tanggung jawab yang ada pada individu tersebut. Siswa yang seperti itu akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi dan akan lebih aktif berinisiatif mencari informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Namun, siswa yang memiliki *Locus of Control* negatif, akan meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang ada pada dirinya ditentukan oleh kekuatan di luar pribadinya, seperti nasib, kesempatan, atau keberuntungan sehingga tidak dapat mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Jadi, jelaslah bahwa *Locus of Control* dapat memengaruhi prestasi belajar. Siswa yang ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik akan berusaha untuk memperbaiki diri sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tuayang diberikan akan mendorong anaknya untuk lebih giat belajar dan selalu termotivasi serta semangat dalam belajar karena ia mengetahui bahwa bukan hanya dirinya yang mempunyai keinginan untuk maju, tetapi juga orang tuanya pun demikian. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak sangat memengaruhi berhasil tidaknya anak dalam meraih kesuksesan, meski tidak secara mutlak. Perhatian Orang Tuayang tepat secara intensif yang diberikan kepada anak akan memengaruhi pola pikir dan perkembangan serta kemajuan prestasi belajarnya. Orang tua yang selalu mendukung dan menanamkan nilai-nilai luhur secara tidak langsung akan memberikan sugesti positif terhadap pola pikir anak yang nantinya akan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya. Hal tersebut juga akan membentuk *Locus of Control* positif pada anak yang meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya tidak lepas dari usaha yang dilakukan dan merupakan tanggung jawab sendiri. Sama halnya pada seorang anak yang meyakini bahwa berhasil tidaknya anak dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi merupakan imbas dari segala usaha yang telah dilakukannya, bukan karena kekuatan di luar pribadinya, seperti nasib, kesempatan, atau keberuntungan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Perhatian Orang Tua

X_2 : Variabel *Locus of Control*

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri.

- - - - -> : Pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Dari deskripsi teori dan kerangka berpikir, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tuadan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansisiswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, sekitar bulan Januari-Februari 2013. Tempat penelitian ini berada di SMK Batik Perbaik Purworejo yang beralamat di Jalan K.H. Ahmad Dahlan 14, Purworejo.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif, yang di dalamnya terdapat sebab dan akibat yang secara jelas memengaruhi. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang diteliti yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh satu sama lain. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012: 171). Bila dilihat dari hadirnya variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2012: 15), “Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan yang digunakan sebagai pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang dituangkan dalam angka-angka untuk diolah melalui analisis statistika.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti. Menurut Suharsimi (2010: 161), "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Variabel-variabel tersebut adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang keduanya mempunyai pengaruh. Variabel-variabel tersebut antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sebagai akibat dari adanya variabel bebas tersebut. Jadi, di dalam penelitian ini variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang diberi simbol Y.

2. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Jadi, variabel bebas ini menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Perhatian Orang Tua diberi simbol X_1
- b. *Locus of Control* diberi simbol X_2

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam kaitannya dengan mempelajari materi pelajaran akuntansi Mengelola Kartu Persediaan di lingkungan sekolah yang diukur pada aspek kognitif dalam bentuk nilai yang diperoleh masing-masing siswa setelah mengikuti tes secara tertulis. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diukur berdasarkan hasil nilai akhir yang telah diperhitungkan dari Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan seluruh usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh ayah dan ibu untuk memenuhi kebutuhan anaknya dengan baik, baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial secara serius, bertanggung jawab, sepenuh hati, dan penuh kewaspadaan yang ditekankan pada perkembangan studi anaknya seperti memberi bimbingan dan membantu kesulitannya, memberikan arahan dan keteladanan, memberikan kebebasan atau kesempatan, memberikan penghargaan dan hukuman, dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga prestasi belajarnya akan sesuai target yang memuaskan. Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini diungkap melalui angket.

3. *Locus of Control*

Locus of Control merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan terkait dengan Prestasi Belajar Akuntansi seperti percaya diri, giat berusaha, inisiatif dalam mencari informasi, dan motivasi kerja yang dimiliki siswa. *Locus of Control* dalam penelitian ini ditekankan pada *Locus of Control* internal yang diungkap melalui angket sebagai instrumen penelitian.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013 yang seluruhnya berjumlah 88 orang, yang terbagi dalam tiga kelas. Masing-masing kelas terdapat 31 orang di kelas XI AK 1, 30 orang di kelas XI AK 2, dan 27 orang lagi sisanya di kelas XI AK 3.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdapat suatu karakteristik tertentu dalam populasi tersebut. Menurut Suharsimi (2006: 134), penentuan seberapa banyak sampel penelitian yaitu:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentunya jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Mengacu pada pertimbangan di atas, penelitian ini tidak memerlukan sampel. Hal tersebut dikarenakan oleh jumlah siswa kelas XI AK SMK Batik Purworejo kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 88 orang, oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populatif yang nantinya dari seluruh populasi tersebut akan diambil sebagai responden dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) ini berupa pernyataan yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Sugiyono (2010: 199) menyatakan bahwa kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam hal ini, peneliti menyusun pernyataan yang dituangkan ke dalam angket berdasarkan indikator-indikator yang bersangkutan dengan masing-masing variabel. Namun, hanya variabel bebasnya saja yang pengumpulan datanya menggunakan angket, yaitu variabel Perhatian Orang Tua dan variabel *Locus of Control*.

2. Metode Dokumentasi

Untuk variabel terikat, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan prestasi belajar

siswa untuk mengetahui data dari variabel terikat yang diteliti yaitu variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Instrumen dipilih dengan menggunakan angket, karena responden berskala besar dan dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya pribadi. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif yang datanya diubah dalam bentuk angka-angka dengan cara penskoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Djemari Mardapi (2008: 121), mengungkapkan bahwa skor tertinggi tiap butir pada skala *Likert* adalah 4 dan yang terendah adalah 1 yang dituangkan dalam empat pilihan jawaban. Keempat pilihan tersebut digunakan karena adanya kecenderungan responden memilih jawaban kategori yang aman-aman saja atau di tengah-tengah.

Responden disediakan alternatif jawaban oleh peneliti dan diminta untuk memilih alternatif jawaban tersebut dengan memberikan tanda check (√) sesuai dengan apa yang dialami responden. Sesuai dengan skala *Likert*, alternatif jawaban yang tersedia untuk mengungkap variabel Perhatian Orang Tua yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Sedangkan untuk mengungkap variabel *Locus of Control*

yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun skor untuk alternatif tiap pilihan jawaban pada pernyataan positif (+) dan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Perhatian Orang Tua

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban *Locus of Control*

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Angket yang digunakan untuk mengungkap masing-masing variabel bebas penelitian berpedoman pada kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3. Dalam menyusun instrumen Perhatian Orang Tua, peneliti mengembangkan

instrumen yang dibuat oleh Febri Hardyanti (2011), sedangkan instrumen *Locus of Control*, peneliti mengembangkan instrumen yang dibuat oleh Wahdati Mei Romadloni (2010). Kisi-kisi instrumen disusun dengan melakukan pengembangan dari instrumen penelitian yang sebelumnya. Adapun kisi-kisi yang disusun dapat dilihat pada tabel 3 untuk masing-masing variabel Perhatian Orang Tua dan variabel *Locus of Control* seperti berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi dan Pengembangan Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Perhatian Orang Tua	Memberikan bimbingan dalam hal belajar, termasuk kesulitannya	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Memberikan arahan dan keteladanan	7*, 8, 9, 10	4
		Memberikan kebebasan atau kesempatan	11, 12*, 13, 14	4
		Memberikan penghargaan dan hukuman	15, 16*, 17, 18*, 19	5
		Memenuhi kebutuhan pendidikan	20, 21, 22, 23*, 24	5
2.	<i>Locus of Control</i>	Percaya diri	1*, 2, 3, 4	4
		Giat berusaha	5, 6*, 7, 8, 9*, 10, 11	7
		Inisiatif dalam mencari informasi	12, 13, 14, 15	4
		Motivasi kerja	16, 17, 18, 19, 20*	5

*): Butir pernyataan negatif

2. Dokumentasi

Selain angket, instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi sebagai data sekunder dari pihak sekolah. Dokumentasi

tersebut digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi siswa melalui nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester gasal pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan tahun ajaran 2012/2013.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji coba terhadap instrumen perlu dilakukan. Uji coba instrumen dilakukan pada 29 responden di luar populasi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo yang diambil secara acak. Sebagaimana telah dikemukakan Suharsimi (2010: 253), "...subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Uji coba instrumen tersebut dilakukan terhadap siswa kelas XI AK SMK Kristen Penabur Purworejo tahun ajaran 2012/2013 karena memiliki karakteristik yang cenderung sama dengan siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013, yaitu memiliki kesamaan permasalahan yang diteliti dalam hal kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang kurang sebagai akibat dari Perhatian Orang Tua yang kurang intensif dan kecenderungan *Locus of Control* yang negatif. Selain itu, SMK Batik Perbaik dan SMK Kristen Penabur sama-sama sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di Purworejo yang memiliki program keahlian akuntansi. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik koreksi *Product Moment* dari Pearson. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas dapat diketahui dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi
- N : jumlah subjek
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dan skor total
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2010: 213)

Kriteria pengujian dikatakan valid atau sah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang taraf signifikansinya 5%. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan gugur.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 29 siswa kelas XI AK SMK Kristen Penabur Purworejo dengan lembar angket variabel Perhatian Orang Tua berjumlah 24 butir pernyataan dan lembar angket variabel *Locus of Control* berjumlah 20 butir pernyataan. Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*.

Dari *output* yang diperoleh dari *SPSS Statistics 21.0 for Windows* (terlampir), diketahui nilai korelasi antara skor item dan skor total. Nilai

tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data (n) = 29 yaitu sebesar 0,367. Pada angket variabel Perhatian Orang Tua (X_1), nilai korelasi untuk item 1, 7, 11, dan 18 nilai korelasinya kurang dari 0,367. Sedangkan pada angket *Locus of Control* (X_2), nilai korelasi untuk item 5, 8, 11, dan 19 kurang dari 0,367. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi dengan skor total (dinyatakan tidak valid), sehingga harus dikeluarkan. Sedangkan pada item-item lain yang nilainya lebih dari 0,367 dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dinyatakan valid. Ringkasan hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
X_1	24	1, 7, 11, 18	4	20
X_2	20	5, 8, 11, 19	4	16

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar angket variabel Perhatian Orang Tua (X_1), butir pernyataan yang valid berjumlah 20 butir dengan 4 butir yang gugur. Untuk lembar angket variabel *Locus of Control* (X_2), butir pernyataan yang valid berjumlah 16 butir dengan 4 butir yang gugur. Butir-butir yang gugur atau tidak valid tersebut telah dihilangkan karena butir yang valid menurut peneliti masih cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkap, sehingga instrumen tersebut masih layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut apabila digunakan pada waktu yang berlainan untuk mengukur suatu gejala yang sama dapat menunjukkan hasil yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah variasi butir
 σ_t^2 : variasi total

(Suharsimi, 2010: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2007: 231) yang terbagi dalam tingkatan-tingkatan yang akan digunakan sebagai indikator instrumen. Tingkatan-tingkatan tersebut dapat diketahui dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Menurut pedoman tersebut, instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki tingkat keadaan koefisien lebih dari atau sama dengan 0,600.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah melalui program *SPSS Statistics 21.0 for Windows* dapat dilihat pada rangkuman tabel berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	Intepretasi
X_1	0,876	Sangat Kuat
X_2	0,813	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil *output*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 untuk variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan sebesar 0,813 untuk variabel *Locus of Control* (X_2). Karena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi peyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Diagram (*Piechart*) dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean* (M)

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. Rumus:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = *Mean*

$\sum f_i$ = Jumlah data

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan kelas (x_i). Tanda kelas x_i adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data.

(Sugiyono, 2007: 54)

b. *Median (Me)*

Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari

data yang disusunurut menurut besarnya data. Rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = *Median*

b = Batas bawah, di mana *Median* akan terdekat

n = Banyak data

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas *Median*

f = Frekuensi kelas *Median*

(Sugiyono, 2007: 53)

c. *Standar Deviasi (SD)*

Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena

memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

σ = Standar deviasi

n = Jumlah data

$x_i - \bar{x}$ = Simpangan

(Sugiyono, 2007: 58)

Penentuan *Mean (M)*, *Median (Me)*, dan Standar Deviasi (SD)

dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 21.0 for Windows*.

d. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2007: 36)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

e. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

f. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SDi* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi ke atas ($> M + 1SD$).
 - 2) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi dan skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
 - 3) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi ($< M - 1SD$).
- (Suharsimi, 2006: 264)

g. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti terdapat hubungan linear antara kriterium dengan prediktornya. Sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , berarti hubungan antara kriterium dan prediktornya merupakan hubungan nonlinear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Bila tidak ditemukan multikolinearitas, maka model korelasi ganda tersebut dikatakan baik. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua dan <i>Locus of Control</i>
N	: jumlah subjek
$\sum XY$: jumlah perkalian jumlah nilai variabel Perhatian Orang Tua dan <i>Locus of Control</i>
$\sum X$: jumlah nilai variabel Perhatian Orang Tua
$\sum Y$: jumlah nilai variabel <i>Locus of Control</i>
$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari variabel Perhatian Orang Tua
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari variabel <i>Locus of Control</i>

(Suharsimi, 2010: 213)

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan dua analisis yaitu analisis bivariat (regresi linear sederhana) dan analisis multivariat (regresi linear berganda). Analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Bivariat (Regresi Linear Sederhana)

Analisis bivariat digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pada hipotesis pertama dan kedua. Dengan begitu, dapat diketahui pengaruh

Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

1) Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Satu Prediktor

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Akuntansi
 a : bilangan koefisien
 X : Perhatian Orang Tua atau *Locus of Control*
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

2) Mencari korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah skor prediktor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan antara variabel *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien tersebut dapat diketahui dengan rumus:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 : koefisien Perhatian Orang Tua
 a_2 : koefisien *Locus of Control*
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : nilai hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2007: 257)

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut berpengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Multivariat (Regresi Linear Berganda)

Analisis multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan fungsional semua prediktor dengan kriteriumnya. Selain itu, juga untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium, baik sumbangan relatif, maupun sumbangan efektif.

Langkah-langkah dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi
 X_1X_2 : Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*
 a_1a_2 : koefisien Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*
 K : bilangan koefisien

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 yaitu antara variabel Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pencarian koefisien determinan tersebut dilakukan dengan mengacu rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y terhadap X_1, X_2
 a_1 : koefisien Perhatian Orang Tua
 a_2 : koefisien *Locus of Control*
 $\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y
 $\sum x_2y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus

m : cacah Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*
 R : koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*
 (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif masing-masing prediktor yaitu Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan menganggap tidak ada prediktor lain yang memengaruhi kriterium. Sumbangan relatif ini dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR \%} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR \%} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR : sumbangan relatif Perhatian Orang Tua atau *Locus of Control*

a_1 : koefisien Perhatian Orang Tua

a_2 : koefisien *Locus of Control*

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

(Surisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE \% } X_1 = \text{SR \% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE \% } X_2 = \text{SR \% } X_2 \times R^2$$

Keterangan :

$\text{SE \% } X_1$: sumbangan efektif X_1

$\text{SE \% } X_2$: sumbangan efektif X_2

$\text{SR \% } X_1$: sumbangan relatif X_1

$\text{SR \% } X_2$: sumbangan relatif X_2

R^2 : koefisien determinasi

(Surisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu meliputi deskripsi data, hasil prasyarat analisis, hasil uji hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan variabel *Locus of Control* (X_2). Variabel terikatnya sendiri yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Responden yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 88 responden yang merupakan seluruh siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Jumlah tersebut terbagi dalam tiga kelas dengan rincian kelas XI AK 1 sebanyak 31 siswa, kelas XI AK 2 sebanyak 30 siswa, dan kelas XI AK 3 sebanyak 27 siswa.

Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kecenderungan, dan *Pie Chart* masing-masing variabel.

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis data untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 99 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 32. Setelah diolah menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diperoleh

Mean (M) sebesar 75,31; *Median (Me)* sebesar 78,50; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 15,350.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n merupakan jumlah dari responden yang digunakan untuk penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 1 + 6,416792818 \\ &= 7,416792818 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 99 - 32 \\ &= 67 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{67}{7} \\ &= 9,571428571 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

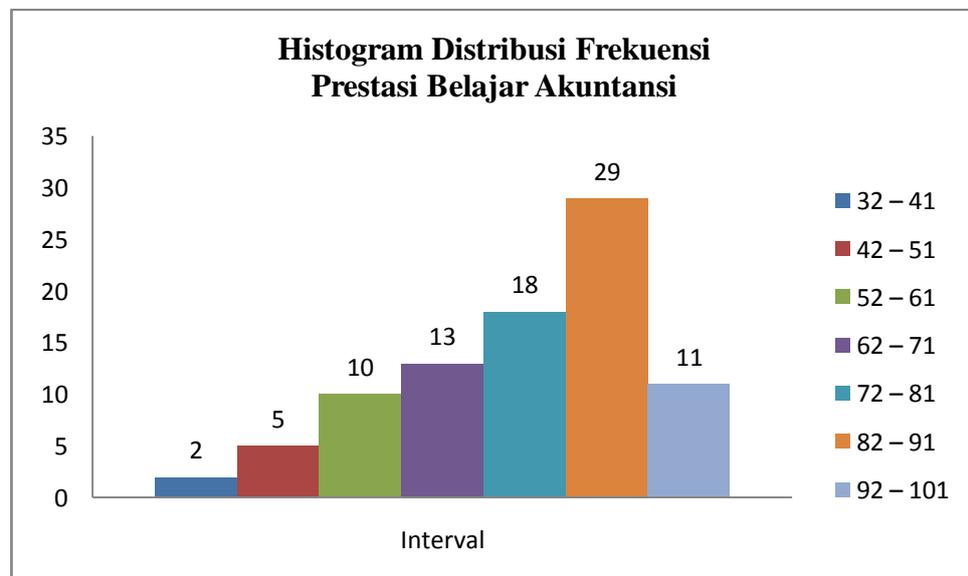
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	32 – 41	2	2,2727	2
2.	42 – 51	5	5,6818	7
3.	52 – 61	10	11,3636	17
4.	62 – 71	13	14,7727	30
5.	72 – 81	18	20,4546	48
6.	82 – 91	29	32,9546	77
7.	92 – 101	11	12,5000	88
Jumlah		88	100	88

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang telah dipaparkan di atas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini bukan berdasarkan *Mean* atau rata-rata dan Standar Deviasi ideal, melainkan dengan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 belum dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:

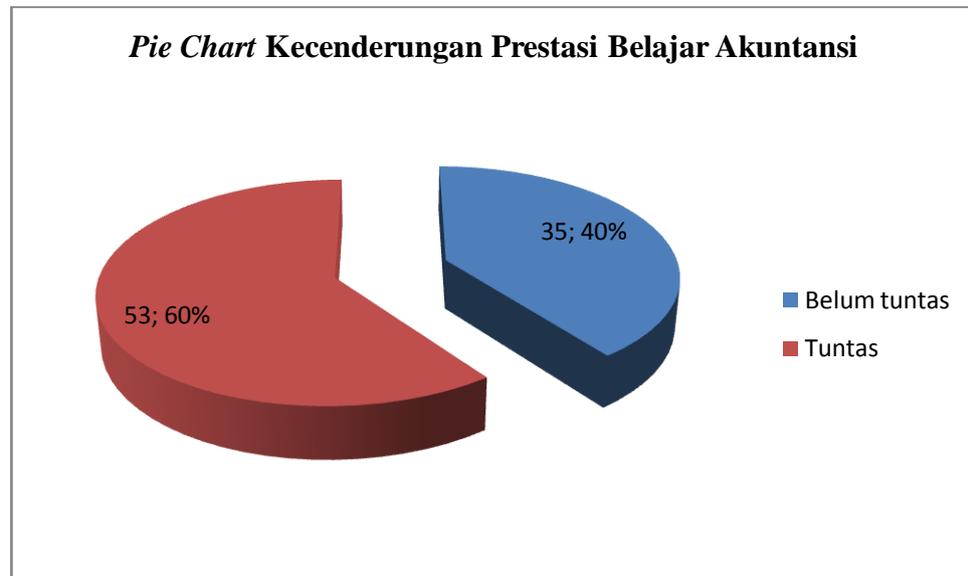
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	< 75	35	39,7727	Belum tuntas
2	≥ 75	53	60,2273	Tuntas
	Total	88	100	

Sumber: Data Primer

Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa sebanyak 35 siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo atau sebanyak 39,7727% siswa belum tuntas pada Prestasi Belajar Akuntansi. 53 siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo atau sebanyak 60,2273% siswa lainnya mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi yang sudah tuntas.

Berdasarkan hasil tersebut, kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam diagram (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

2. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diukur melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 20 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 88 siswa, menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua diperoleh skor tertinggi sebesar 75, dari skor tertinggi yang mungkin untuk dicapai sebesar $(4 \times 20) = 80$ dan skor terendah sebesar 38 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 20) = 20$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 59,01; *Median (Me)* sebesar 60,50; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 8,654.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n merupakan jumlah dari responden yang digunakan untuk penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 1 + 6,416792818 \\ &= 7,416792818 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 75 - 38 \\ &= 37 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{37}{7} \\ &= 5,285714286 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

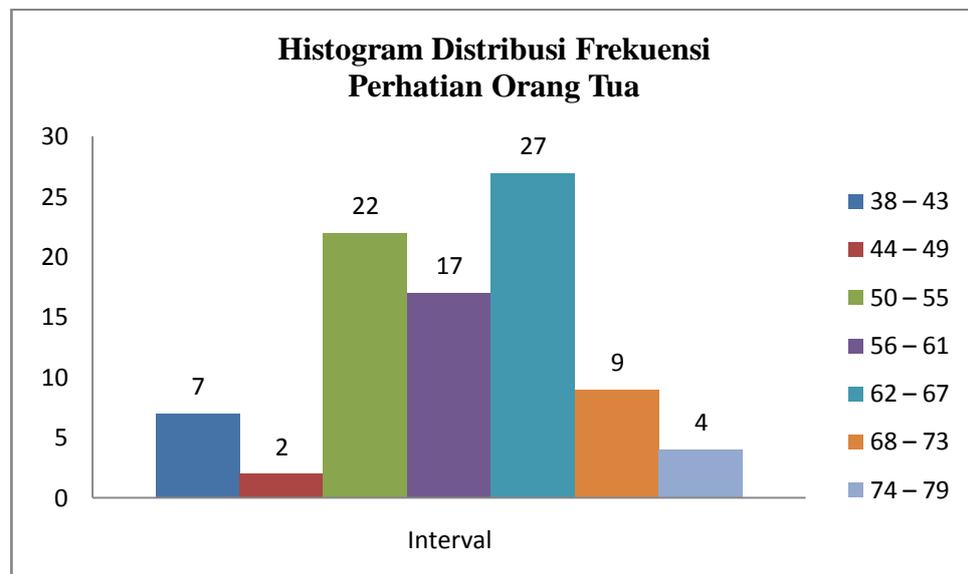
Distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	38 – 43	7	7,9546	7
2.	44 – 49	2	2,2727	9
3.	50 – 55	22	25	31
4.	56 – 61	17	19,3182	48
5.	62 – 67	27	30,6818	75
6.	68 – 73	9	10,2272	84
7.	74 – 79	4	4,5455	88
Jumlah		88	100	88

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua yang telah dipaparkan di atas, dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua**

Data variabel penelitian perlu dikategorikan. Pengkategorian tersebut dilakukan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi ke atas ($> M + 1SD$).
- b) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi dan skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
- c) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi ($< M - 1SD$).

(Suharsimi, 2006: 264)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= \frac{1}{2} (100) = 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= \frac{1}{6} (60) = 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M + 1SD) \\ &= > (50 + 10) \\ &= > 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang/cukup} &= (M - 1SD) \text{ sampai dengan } (M + 1SD) \\ &= (50 - 10) \text{ sampai dengan } (50 + 10) \\ &= 40 \text{ sampai dengan } 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang/rendah} &= < (M - 1SD) \\ &= < (50 - 10) \\ &= < 40 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

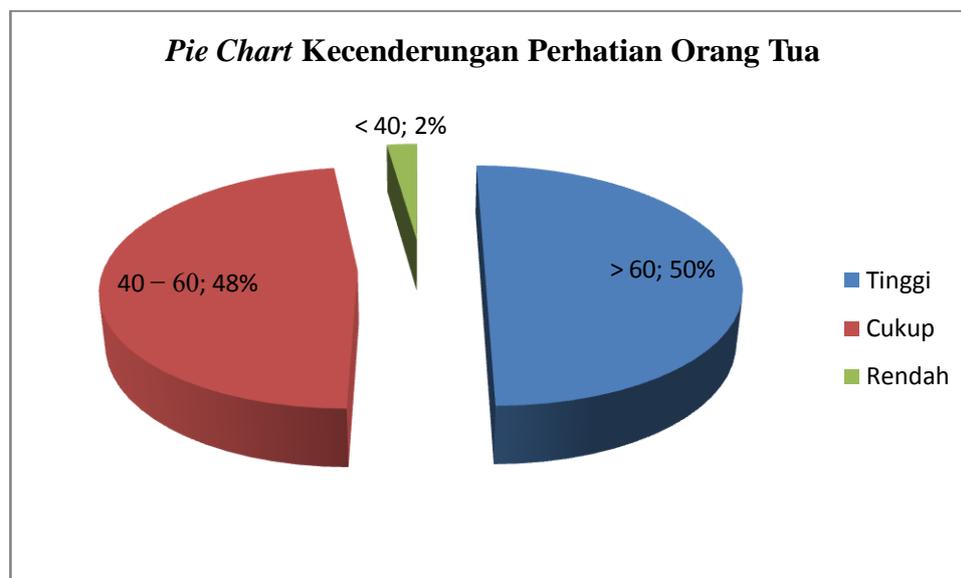
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1.	> 60	44	50	Tinggi
2.	40 – 60	42	47,73	Cukup
3.	< 40	2	2,27	Rendah

Sumber: Data Primer

Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa frekuensi Perhatian Orang Tua yang berada pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (50%), kategori cukup sebanyak 42 siswa (47,73%), dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (2,27%).

Berdasarkan hasil distribusi kecenderungan Perhatian Orang Tua yang telah diuraikan tersebut, kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua disajikan dalam diagram (*Pie Chart*) akan tampak sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

3. Variabel *Locus of Control*

Data variabel *Locus of Control* diukur melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 16 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 88 siswa, menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* diperoleh skor tertinggi sebesar 60, dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 16) = 64$ dan skor terendah sebesar 38 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 16) = 16$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows* menunjukkan *Mean (M)* sebesar 51,61; *Median (Me)* sebesar 52; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,991.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n merupakan jumlah dari responden yang digunakan untuk penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 1 + 6,416792818 \\ &= 7,416792818 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 60 - 38 \\ &= 22 \end{aligned}$$

c) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{22}{7} \\ &= 3,142857143 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

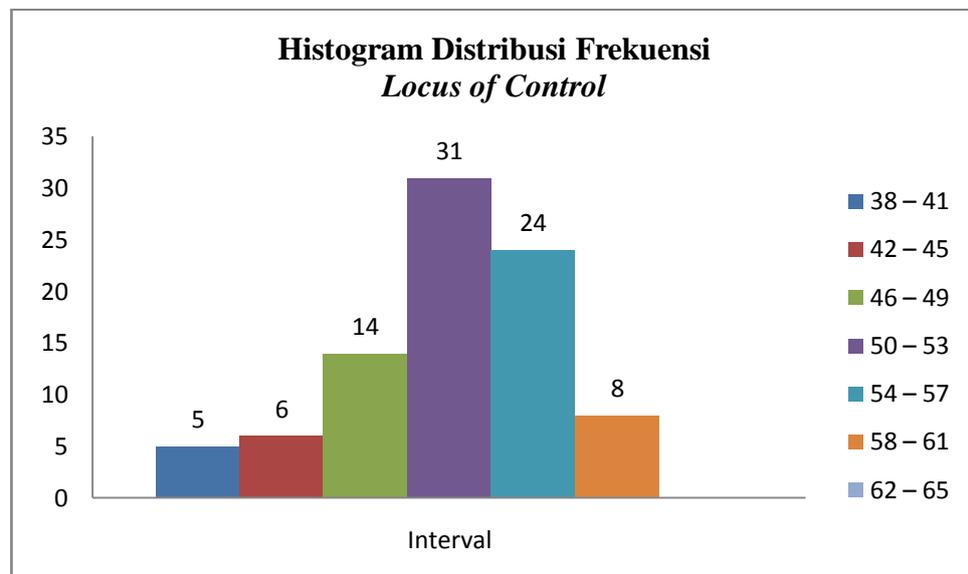
Distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	38 – 41	5	5,6818	5
2.	42 – 45	6	6,8182	11
3.	46 – 49	14	15,9091	25
4.	50 – 53	31	35,2273	56
5.	54 – 57	24	27,2727	80
6.	58 – 61	8	9,00909	88
7.	62 – 65	0	0	0
Jumlah		88	100	88

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* yang telah dipaparkan di atas, dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi *Locus of Control***

Data variabel penelitian perlu dikategorikan. Pengkategorian tersebut dilakukan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi ke atas ($> M + 1SD$).
- b) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi dan skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
- c) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi ($< M - 1SD$).

(Suharsimi, 2006: 264)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= \frac{1}{2} (80) = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= \frac{1}{6} (48) = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M + 1SD) \\ &= > (40 + 8) \\ &= > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang/cukup} &= (M - 1SD) \text{ sampai dengan } (M + 1SD) \\ &= (40 - 8) \text{ sampai dengan } (40 + 8) \\ &= 32 \text{ sampai dengan } 48 \end{aligned}$$

Kelompok kurang/rendah = $< (M - 1SD)$
 = $< (40 - 8)$
 = < 32

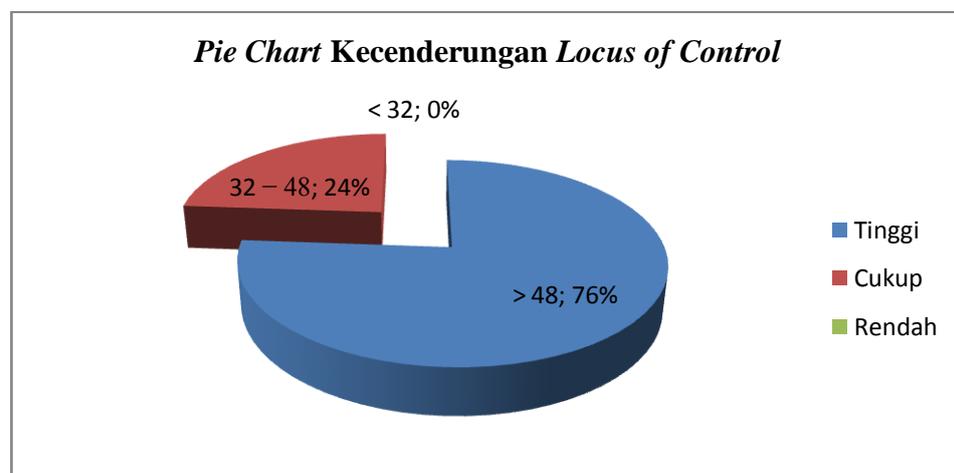
Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan *Locus of Control* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan *Locus of Control*

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1.	> 48	67	76,14	Tinggi
2.	32 – 48	21	23,86	Cukup
3.	< 32	0	0	Rendah

Sumber: Data Primer

Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa frekuensi *Locus of Control* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 67 siswa (76,14%), kategori cukup sebanyak 21 siswa (23,86%), dan 0 siswa (0%) dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, kecenderungan variabel *Locus of Control* disajikan dalam diagram (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan *Locus of Control*

B. Hasil Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengkonfirmasi sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi sesuai atau tidak dengan garis regresi. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, pada taraf signifikansi 5%. Setelah melakukan perhitungan melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diperoleh dari koefisien F pada baris *Deviation From Linearity* yang tercantum dalam anova tabel pada output yang dihasilkan, harga koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk variabel X_1 dengan Y adalah $1,483 \leq 1,736$; sedangkan untuk variabel X_2 dengan Y adalah $1,044 \leq 1,937$.

Berdasarkan hasil tersebut, hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) menunjukkan hasil yang linear. Dengan begitu, analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Untuk lebih jelasnya, hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X_1	Y	55:31	1,483	1,736	Linear
2.	X_2	Y	66:20	1,044	1,937	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Kesimpulan:

- a. Uji linearitas data Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Hasil analisis menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,483 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 1,736. Dengan demikian, data Perhatian Orang Tua (X_1) mempunyai hubungan linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

- b. Uji linearitas data *Locus of Control* (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Hasil analisis menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,044 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 1,937. Dengan demikian, data *Locus of Control* (X_2) mempunyai hubungan linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Akibatnya, model regresi yang diperoleh tidak valid.

Setelah melakukan perhitungan uji multikolinearitas melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diketahui bahwa hasil nilai $r_{x_1x_2}$

sebesar 0,378 lebih kecil dari 0,700. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena interkorelasi antar variabel kurang dari 0,700. Dengan demikian, analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,378	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,378	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah analisis bivariat (regresi linear sederhana). Sedangkan untuk hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis multivariat (regresi linear berganda). Kedua teknik analisis tersebut dihitung melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X₁) dan *Locus of Control* (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ - Y	0,352	0,210	0,124	3,490	1,987	0,625	38,435	Positif dan signifikan
X ₂ - Y	0,310	0,210	0,096	3,028	1,987	0,955	26,038	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear sederhana melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_1y}) sebesar 0,352. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=88$, yaitu sebesar 0,210. Hasil koefisien korelasi (r_{x_1y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,352 > 0,210$), sehingga terdapat pengaruh signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,490 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=88$ sebesar 1,987; maka t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} ($3,490 > 1,987$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hasil koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,352 lebih besar dari r_{tabel} , yaitu sebesar 0,210; maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Jadi, hasil penelitian ini adalah Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,124; berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu memengaruhi 12,4% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 87,6% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Perhatian Orang Tua. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows* terbentuk dari pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu:

$$Y = 0,625 X_1 + 38,435$$

Arti persamaan yang telah diuraikan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel Perhatian Orang Tua (X_1) sebesar 0,625; artinya, jika Perhatian Orang Tua mengalami kenaikan 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,625. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin

baik Perhatian Orang tua, semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear sederhana melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_2y}) sebesar 0,310. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=88$, yaitu sebesar 0,210. Hasil koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,310 > 0,210$), sehingga terdapat pengaruh signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,028 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=88$ sebesar 1,987; maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,028 > 1,987$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hasil koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,310 lebih besar dari r_{tabel} , yaitu

sebesar 0,210; maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Jadi, hasil penelitian ini adalah *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,096; berarti bahwa *Locus of Control* mampu memengaruhi 9,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 90,4% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain *Locus of Control*. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows* terbentuk dari pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu:

$$Y = 0,955 X_2 + 26,038$$

Arti persamaan ini sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel *Locus of Control* (X_2) sebesar 0,955; artinya, jika *Locus of Control* mengalami kenaikan 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,955. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut

dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel		Koef.	Harga R dan R ²		Harga t		Konst.	Ket.
			R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}		
Y	X ₁	0,486	0,401	0,161	8,142	3,11	13,770	Positif dan signifikan
	X ₂	0,636						

Sumber: Data Primer yang diolah

Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear berganda melalui program *SPSS Statistics 21.0 For Windows*, diperoleh hasil $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,401; artinya Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,142 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,11; maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hasil koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,401 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,210; maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima. Jadi, hasil penelitian ini adalah Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,161; berarti bahwa Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama mampu memengaruhi 16,1% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 83,9% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*. Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 21.0 For Windows* terbentuk dari pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu:

$$Y = 0,486 X_1 + 0,636 X_2 + 13,770$$

Arti persamaan ini sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,486 yang berarti apabila Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin, nilai *Locus of Control* (X_2) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,486 poin.
- b. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,636 yang berarti apabila *Locus of Control* (X_2) naik 1 poin, nilai Perhatian Orang Tua (X_1) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,636 poin.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel berikut:

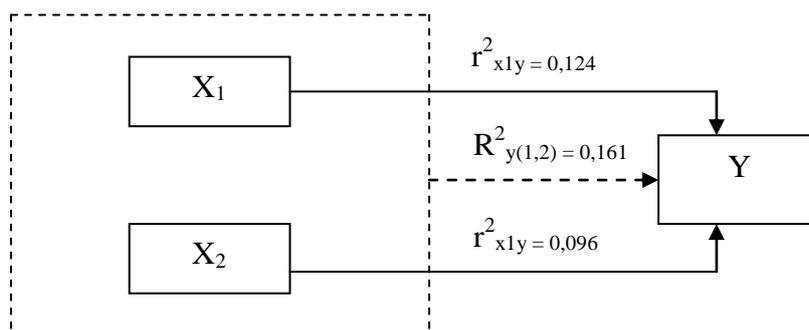
Tabel 17. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Perhatian Orang Tua (X_1)	69,08%	11,12%
2.	<i>Locus of Control</i> (X_2)	30,92%	4,98%
	Total	100%	16,10%

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil analisis yang tercantum di dalam tabel tersebut diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* memberikan Sumbangan Efektif sebesar 16,10% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk 83,9% sisanya, diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi**

Keterangan:

X_1 : Variabel Perhatian Orang Tua

X_2 : Variabel *Locus of Control*

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

—→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- : Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
 ---→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linear sederhana (untuk satu prediktor), diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,352 lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 88$ sebesar 0,210. Untuk harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,124. Setelah dilakukan uji t, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,490 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 88$ sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik Perhatian Orang Tua maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang memberikan perhatiannya lebih intensif terhadap perkembangan dan kemajuan belajar anak, akan tampak terlihat pada prestasi belajar yang dicapai oleh anak

tersebut. Perhatian Orang Tua kepada anaknya dalam hal belajar dapat diberikan dalam bentuk bimbingan, memberikan arahan dan keteladanan orang tua, memberikan kebebasan dan kesempatan anak untuk berkembang sesuai dengan potensinya, memberikan penghargaan atau hukuman, membantu kesulitan dalam hal belajar, serta memenuhi segala kebutuhan anak dalam kaitannya dengan kelancaran pendidikannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Hardyanti (2011) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam hasil penelitian tersebut hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,619; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,384; dan $t_{hitung} 7,528 > t_{tabel} 1,980$.

Sesuai dengan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Febri Hardyanti, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dari Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Terbuktinya hipotesis pertama juga memberikan informasi bahwa siswa yang mendapatkan Perhatian Orang Tua yang baik terkait dengan perkembangan dan kemajuan pendidikannya, akan merasa bahwa orang tua sangat mendukung dalam keberhasilan pendidikannya. Hal tersebut dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar lebih giat, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan maksimal, dan mempunyai bekal yang cukup untuk mengikuti pelajaran di kelas. Jika siswa melakukannya dengan sungguh-sungguh tentu akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

2. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linear sederhana (untuk satu prediktor), diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,310 lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 88$ sebesar 0,210. Untuk harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,096. Setelah dilakukan uji t, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,028 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 88$ sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut diperkuat oleh teori yang disampaikan beberapa penulis yang menyatakan bahwa salah satu faktor

yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah *Locus of Control*. *Locus of Control* merupakan suatu kondisi pada diri siswa yang berhubungan dengan faktor psikologis. *Locus of Control* mengacu pada sejauh mana diri siswa itu percaya bahwa apa yang dilakukan mereka nantinya akan memengaruhi baik buruknya hasil kerja yang mereka capai. Baik buruknya Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa, tergantung bagaimana cara siswa tersebut berusaha untuk mencapainya. Suatu dorongan yang kuat yang ada pada diri siswa untuk mencapai kesuksesan, dipergunakan untuk mengendalikan atau menghadapi rintangan yang datang dari luar diri, sehingga dapat berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi. Seorang siswa yang ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik, akan berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki diri guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Perbaikan diri tersebut nantinya akan memengaruhi sikap maupun tingkah laku siswa dalam belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahdati Mei Romadloni (2010) yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY”. Dalam penelitian tersebut, dapat diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY.

Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,482 lebih besar dari t_{tabel} , yaitu sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Sesuai dengan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Wahdati Mei Romadloni, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat tercermin melalui sikap, tingkah laku, maupun kepuasan terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa.

Terbuktinya hipotesis kedua juga memberikan informasi bahwa siswa yang mampu mengendalikan suatu rintangan untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi bahwa mereka akan mencapainya. Selain itu, mereka akan lebih aktif berinisiatif mencari informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari. Namun, bagi siswa yang tidak mampu mengendalikan dan menghadapi rintangan, mereka akan cenderung lebih mempercayai nasib dan keberuntunganlah yang menentukan berhasil tidaknya mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua (X_1) dan *Locus of Control* (X_2) secara

bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linear berganda (untuk dua prediktor), diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,401. Untuk harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,161. Setelah dilakukan uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,142 dan F_{tabel} dengan db 85:2 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Besarnya sumbangan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linear berganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 16,10%, sedangkan 83,90% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori yang disampaikan oleh beberapa penulis bahwa faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Perhatian. Selain itu, *Locus of Control* juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua yang diberikan akan mendorong anaknya untuk lebih giat belajar dan selalu termotivasi serta semangat dalam belajar. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua kepada anak sangat memengaruhi berhasil tidaknya anak dalam meraih kesuksesan, meski

tidak secara mutlak. Orang tua yang selalu mendukung dan menanamkan nilai-nilai luhur secara tidak langsung akan memberikan sugesti positif terhadap pola pikir anak yang nantinya akan berpengaruh pula pada prestasi belajarnya. Hal tersebut juga akan membentuk *Locus of Control* yang positif pada anak yang meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya tidak lepas dari usaha yang dilakukan dan merupakan tanggung jawab sendiri. Sama halnya pada seorang siswa yang meyakini bahwa berhasil tidaknya siswa tersebut dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi merupakan imbas dari segala usaha yang telah dilakukannya, bukan karena kekuatan di luar pribadinya, seperti nasib, kesempatan, atau keberuntungan.

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa yang mendapatkan Perhatian Orang Tua lebih intensif melalui penanaman nilai-nilai luhur, mereka cenderung akan tersugesti positif terhadap pola pikirnya yang nantinya akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut juga akan membentuk *Locus of Control* yang positif, sehingga siswa yang memiliki *Locus of Control* positif akan selalu termotivasi dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi sesuai dengan yang diinginkan. Begitu pula sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan Perhatian Orang Tua melalui penanaman nilai-nilai luhur, pola pikir yang terbentuk juga akan berpengaruh, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi kurang optimal. Dengan demikian, Perhatian Orang Tua dan *Locus of*

Control secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan nilai kognitif untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yang terdiri dari nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan nilai Ulangan Akhir Semester gasal pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan. Nilai tersebut dimungkinkan belum mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang sesungguhnya.
2. Disadari bahwa faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua faktor saja sebagai variabel bebas yaitu Perhatian Orang tua dan *Locus of Control*. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, tetapi besar total sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 16,10% dengan rincian, sumbangan efektif yang diberikan masing-masing variabel bebas adalah sebesar 11,12% untuk variabel Perhatian Orang tua dan sebesar 4,98% untuk variabel *Locus of Control*. Akibatnya, sebesar 83,90% dari faktor lain tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Faktor yang diteliti hanya menggunakan dua faktor saja, yaitu faktor Perhatian Orang Tua dan faktor *Locus of Control*, sehingga penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara terperinci.

4. Pengisian angket penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* sulit dikontrol karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengisinya. Meskipun dalam pengisiannya terdapat asumsi bahwa dengan digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data, maka responden akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} sebesar 0,352; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,124; harga t_{hitung} sebesar 3,490 lebih besar dari t_{tabel} 1,987 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,625 X_1 + 38,435$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_2y} sebesar 0,310; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,096; harga t_{hitung} sebesar 3,028 lebih besar dari t_{tabel} 1,987 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,955 X_2 + 26,038$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,401; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,161; harga F_{hitung} sebesar 8,142 lebih besar dari F_{tabel} (85:2)

sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5% dan dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,468 X_1 + 0,636 X_2 + 13,770$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua, semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya. Begitu juga sebaliknya, jika Perhatian Orang Tua rendah, Prestasi Belajar Akuntansi juga rendah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *Locus of Control* positif, Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga akan tinggi.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru memiliki peranan yang penting juga bagi peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru bahwa guru hendaknya selalu berupaya untuk membantu menanamkan nilai-nilai luhur pada siswa agar mereka tersugesti positif dan dapat memperbaiki pola pikir serta cara belajar mereka, sehingga prestasi yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, guru juga dapat membantu untuk menumbuhkan motivasi diri siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Sembangan efektif yang diberikan adalah sebesar 16,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dirganunarjo Singgih. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eric Benson & Steele. (2005). *Locus of Control*. Encyclopedia of Human Development: SAGE Publication.
- Febri Hardyanti. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE. UNY.
- Karwono. (2009). *Sekolah Sebagai Benteng Terakhir Penjaga Peradaban*. Dipresentasikan pada Acara Pengukuhan Guru Besar bidang ilmu “Belajar dan Pembelajaran” di Universitas Muhammadiyah Metro. Lampung 7 Februari 2009.
- Kreitner, R., dan A. Kinicki. (2003). *Perilaku Organisasi*. Edisi I, Terjemahan Early Suandy. Jakarta: Salemba Empat.
- Kustini. (2008). *BAB 2* (http://www.kustiniunair.com/skripsi/an_intro.pdf). Diakses 18 Oktober 2012.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nur Ghufon, M., dan Rini Risnawita S. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Robbins dan Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Saifuddin Azwar. (2002). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septi Dwi Ariyanti Munawaroh. (2010). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kutowinangun Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. (2008). *Jurnal Pendidikan Penabur - No.11/Tahun ke-7/Desember 2008*.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Ptaktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Akuntansi. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Toto Ruhimat, dkk. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahdati Mei Romadloni. (2010). Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

- a. Uji Coba Instrumen Penelitian**
- b. Instrumen Penelitian**



**UJI COBA
INSTRUMEN**

Kepada
Yth. Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Kristen Penabur Purworejo

Assalamualaikum wr. wb.

Di sela-sela kesibukan Adik-adik belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan Adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket uji coba instrumen ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Adik-adik.

Wassalamualaikum wr. wb.

Peneliti,

Erisa Fitri Wijayati

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian angket

1. Tulislah identitas Anda yang terdiri atas nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Dikarenakan tidak ada jawaban yang salah, bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama, dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan Anda.
3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda. Oleh karena itu, jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√)

SL = Selalu

SS = Sangat Setuju

SR = Sering

S = Setuju

JR = Jarang

TS = Tidak Setuju

TP = Tidak Pernah

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya memberi pengertian bahwa Tuhan akan menaikkan derajat bagi orang yang berilmu				
2.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita maupun keluhan atas permasalahan belajar yang saya hadapi				
3.	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya di sekolah				
4.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam hal belajar				
5.	Jika mengalami kesulitan, orang tua saya berusaha untuk mencari jalan keluar (misalnya dengan mengikutsertakan dalam bimbingan belajar tertentu atau mendatangkan guru privat)				
6.	Orang tua saya memantau perkembangan pendidikan saya di sekolah melalui informasi dari guru				
7.	Orang tua saya melihat televisi atau mendengarkan radio pada saat jam belajar di rumah				
8.	Orang tua saya mengajarkan bahwa belajar secara tekun merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan				
9.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
10.	Orang tua saya mengajarkan untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah dibahas di sekolah				
11.	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya untuk menentukan jadwal belajar akuntansi di rumah				
12.	Orang tua saya tidak menyuruh saya belajar akuntansi				
13.	Ketika saya tidak belajar pada saat jam belajar, orang tua saya menyuruh saya untuk belajar				
14.	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berkembang sesuai potensi yang saya miliki				

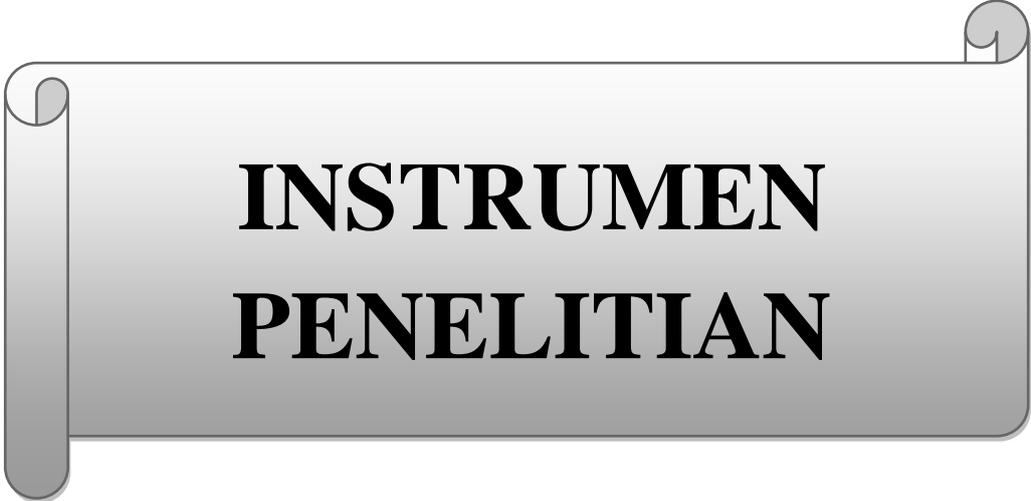
15.	Orang tua saya memberikan ucapan selamat ketika saya memperoleh nilai akuntansi yang baik				
16.	Saya tidak mendapatkan pujian dari orang tua ketika nilai akuntansi saya baik				
17.	Orang tua saya menjanjikan hadiah jika saya berhasil mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik				
18.	Orang tua saya tidak memarahi ketika nilai akuntansi saya jelek				
19.	Orang tua saya melarang bermain ketika mengetahui nilai akuntansi yang saya peroleh turun				
20.	Orang tua saya menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar				
21.	Orang tua saya menanyakan kebutuhan belajar yang saya perlukan				
22.	Orang tua saya berusaha membelikan buku pegangan belajar yang saya perlukan sesuai dengan kemampuan mereka				
23.	Orang tua saya tidak menanggapi ketika saya mengeluhkan kebutuhan belajar saya				
24.	Ketika orang tua saya melihat alat belajar saya sudah tidak layak, mereka meminta saya untuk membeli yang baru sesuai dengan kemampuan mereka				

2. *Locus of Control*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Baik buruknya nilai-nilai akuntansi yang secara kebetulan saya peroleh bukan cerminan dari kemampuan saya				
2.	Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk mengendalikan kejadian yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi saya				
3.	Saya bangga dengan kemampuan sendiri				
4.	Belajar merupakan jati diri saya				
5.	Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan prestasi belajar akuntansi				

	yang sesuai				
6.	Untuk mendapatkan nilai akuntansi yang baik, saya harus dekat dengan guru				
7.	Jika saya memperoleh nilai akuntansi yang baik, hal itu biasanya karena saya berusaha keras untuk memperolehnya				
8.	Untuk menjadi seorang siswa yang menonjol tergantung pada nasib				
9.	Untuk mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang baik, pendekatan pada guru lebih penting daripada kemampuan yang saya miliki				
10.	Pada umumnya, untuk mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang saya inginkan tergantung nasib				
11.	Tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada keberuntungan				
12.	Ketika saya merasa kurang paham terhadap penjelasan guru, maka saya harus bertanya				
13.	Saya suka mencari referensi lain melalui internet untuk memperluas pengetahuan saya				
14.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku penunjang lain sebagai referensi				
15.	Saya suka mencari informasi melalui berita terkait bidang akuntansi				
16.	Pada umumnya, siswa dapat menyelesaikan tugasnya bila ia memiliki kemauan				
17.	Tugas yang sulit dapat diselesaikan bila saya berusaha mengerjakannya dengan baik				
18.	Siswa yang mempersiapkan diri menghadapi ulangan, menganggap bahwa nilai ulangan yang diperoleh adil				
19.	Bila saya tahu apa yang saya inginkan dari suatu prestasi belajar akuntansi, maka saya bisa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan keinginan saya				
20.	Bila saya merencanakan sesuatu, saya tidak yakin untuk dapat melaksanakannya				

***** Terima Kasih *****



**INSTRUMEN
PENELITIAN**

Kepada
Yth. Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Batik Perbaik Purworejo

Assalamualaikum wr. wb.

Di sela-sela kesibukan Adik-adik belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan Adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik Adik-adik.

Wassalamualaikum wr. wb.

Peneliti,

Erisa Fitri Wijayati

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian angket

1. Tulislah identitas Anda yang terdiri atas nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Dikarenakan tidak ada jawaban yang salah, bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama, dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan Anda.
3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda. Oleh karena itu, jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√)

SL = Selalu

SS = Sangat Setuju

SR = Sering

S = Setuju

JR = Jarang

TS = Tidak Setuju

TP = Tidak Pernah

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita maupun keluhan atas permasalahan belajar yang saya hadapi				
2.	Orang tua saya menanyakan perkembangan belajar saya di sekolah				
3.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam hal belajar				
4.	Jika mengalami kesulitan, orang tua saya berusaha untuk mencari jalan keluar (misalnya dengan mengikutsertakan dalam bimbingan belajar tertentu atau mendatangkan guru privat)				
5.	Orang tua saya memantau perkembangan pendidikan saya di sekolah melalui informasi dari guru				
6.	Orang tua saya mengajarkan bahwa belajar secara tekun merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan				
7.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam belajar				
8.	Orang tua saya mengajarkan untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah dibahas di sekolah				
9.	Orang tua saya tidak menyuruh saya belajar akuntansi				
10.	Ketika saya tidak belajar pada saat jam belajar, orang tua saya menyuruh saya untuk belajar				
11.	Orang tua saya memberikan kesempatan untuk berkembang sesuai potensi yang saya miliki				
12.	Orang tua saya memberikan ucapan selamat ketika saya memperoleh nilai akuntansi yang baik				
13.	Saya tidak mendapatkan pujian dari orang tua ketika nilai akuntansi saya baik				
14.	Orang tua saya menjanjikan hadiah jika saya berhasil mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik				

15.	Orang tua saya melarang bermain ketika mengetahui nilai akuntansi yang saya peroleh turun				
16.	Orang tua saya menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar				
17.	Orang tua saya menanyakan kebutuhan belajar yang saya perlukan				
18.	Orang tua saya berusaha membelikan buku pegangan belajar yang saya perlukan sesuai dengan kemampuan mereka				
19.	Orang tua saya tidak menanggapi ketika saya mengeluhkan kebutuhan belajar saya				
20.	Ketika orang tua saya melihat alat belajar saya sudah tidak layak, mereka meminta saya untuk membeli yang baru sesuai dengan kemampuan mereka				

2. *Locus of Control*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Baik buruknya nilai-nilai akuntansi yang secara kebetulan saya peroleh bukan cerminan dari kemampuan saya				
2.	Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk mengendalikan kejadian yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi saya				
3.	Saya bangga dengan kemampuan sendiri				
4.	Belajar merupakan jati diri saya				
5.	Untuk mendapatkan nilai akuntansi yang baik, saya harus dekat dengan guru				
6.	Jika saya memperoleh nilai akuntansi yang baik, hal itu biasanya karena saya berusaha keras untuk memperolehnya				
7.	Untuk mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang baik, pendekatan pada guru lebih penting daripada kemampuan yang saya miliki				
8.	Pada umumnya, untuk mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang saya inginkan tergantung nasib				

9.	Ketika saya merasa kurang paham terhadap penjelasan guru, maka saya harus bertanya				
10.	Saya suka mencari referensi lain melalui internet untuk memperluas pengetahuan saya				
11.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku penunjang lain sebagai referensi				
12.	Saya suka mencari informasi melalui berita terkait bidang akuntansi				
13.	Pada umumnya, siswa dapat menyelesaikan tugasnya bila ia memiliki kemauan				
14.	Tugas yang sulit dapat diselesaikan bila saya berusaha mengerjakannya dengan baik				
15.	Siswa yang mempersiapkan diri menghadapi ulangan, menganggap bahwa nilai ulangan yang diperoleh adil				
16.	Bila saya merencanakan sesuatu, saya tidak yakin untuk dapat melaksanakannya				

***** *Terima Kasih* *****

LAMPIRAN 2

Analisis Uji Coba Instrumen

- a. Tabel Data Uji Coba Instrumen**
- b. Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**



**Tabel Data Uji Coba
Instrumen**

TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Angket	
		X ₁	X ₂
1	Adjeng Aditya Putri	61	63
2	Desi Parwati	55	59
3	Dewi Purwanti	83	68
4	Diah Putri Oktaviani	77	62
5	Herina sumanti	61	64
6	Ika Riski Martiana	91	66
7	Ike Dewi S	77	66
8	Indah Setyarini	63	62
9	Intan Sekar Pertiwi	61	66
10	Ita Elina	48	60
11	Linda Kristiyana	66	72
12	Luh Prabaningsih	73	65
13	Maharani Kusuma W	62	58
14	Novanda Krisdayanti	79	64
15	Nur Siami	71	71
16	Pungky Tri Utami	77	64
17	Reni Candra Dewi	75	59
18	Rini Dwi Utami	77	67
19	Septiana Dwi W	69	65
20	Septiyana	77	72
21	Sherli Mustikasari	75	68
22	Sri Rejeki Ariyanti	55	56
23	Tri Lestari	62	72
24	Tri Rahayu	68	67
25	Widya Titi H	77	58
26	Wulandari	81	59
27	Yunitha Andriani	70	66
28	Sulistyaningrum W	89	65
29	Windi Ariska	72	69
	Jumlah	2052	1873

A. TABEL DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SMK Kristen Penabur Purworejo

1. Tabel Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

No	Responden	Angket Perhatian Orang Tua																								Tot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Adjeng Aditya Putri	4	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	1	1	1	1	4	2	61	
2	Desi Parwati	3	2	3	3	1	1	4	3	3	2	2	4	3	1	1	3	1	4	2	1	3	1	3	1	55
3	Dewi Purwanti	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
4	Diah Putri Oktaviani	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	77
5	Herina sumanti	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	61
6	Ika Riski Martiana	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
7	Ike Dewi S	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	77
8	Indah Setyarini	3	2	3	3	1	2	2	3	4	4	3	1	4	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	2	63
9	Intan Sekar Pertiwi	4	2	2	2	1	1	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	3	1	61
10	Ita Elina	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	2	3	2	48
11	Linda Kristiyana	4	2	3	1	1	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	1	2	3	1	2	3	3	4	66
12	Luh Prabaningsih	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	73
13	Maharani Kusuma W	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	1	3	1	3	2	3	1	2	62
14	Novanda Krisdayanti	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	79
15	Nur Siami	3	4	2	2	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	71
16	Pungky Tri Utami	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	77
17	Reni Candra Dewi	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	75
18	Rini Dwi Utami	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	77
19	Septiana Dwi W	4	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	69
20	Septiyana	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	4	4	3	77

21	Sherli Mustikasari	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	75
22	Sri Rejeki Ariyanti	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	55
23	Tri Lestari	4	2	3	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	2	3	1	1	1	4	4	1	62
24	Tri Rahayu	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	68
25	Widya Titi H	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	77
26	Wulandari	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	81
27	Yunitha Andriani	4	2	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	70
28	Sulistyaningrum W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	89
29	Windi Ariska	4	4	2	2	1	2	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	72
Jumlah		101	86	84	78	49	62	96	105	104	92	86	102	92	99	81	99	67	77	66	78	83	85	97	83	

2. Tabel Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel *Locus of Control*

No	Responden	Angket <i>Locus of Control</i>																				Tot				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Adjeng Aditya Putri	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3					63
2	Desi Parwati	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3					59
3	Dewi Purwanti	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4					68
4	Diah Putri Oktaviani	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2					62
5	Herina Sumanti	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3					64
6	Ika Riski Martiana	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4					66
7	Ike Dewi S	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3					66
8	Indah Setyarini	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2					62

9	Intan Sekar Pertiwi	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	66
10	Ita Elina	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	60
11	Linda Kristiyana	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
12	Luh Prabaningsih	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	65
13	Maharani Kusuma W	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	58
14	Novanda Krisdayanti	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	64
15	Nur Siami	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	71
16	Pungky Tri Utami	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	64
17	Reni Candra Dewi	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	59
18	Rini Dwi Utami	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	67
19	Septiana Dwi W	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	65
20	Septiyana	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
21	Sherli Mustikasari	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
22	Sri Rejeki Ariyanti	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	56
23	Tri Lestari	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
24	Tri Rahayu	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
25	Widya Titi H	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
26	Wulandari	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	59
27	Yunitha Andriani	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	66
28	Sulistyaningrum W	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	65
29	Windi Ariska	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	69
Jumlah		85	91	103	104	111	89	108	57	89	100	53	109	101	94	91	94	107	95	105	87	



**Output SPSS
Uji Validitas dan
Uji Reliabilitas**

UJI VALIDITAS

1. UJI VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA (X₁)

Correlations

		Skortotal
	Pearson Correlation	-.028
VAR00001	Sig. (2-tailed)	.884
	N	29
	Pearson Correlation	.632**
VAR00002	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.599**
VAR00003	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.486**
VAR00004	Sig. (2-tailed)	.007
	N	29
	Pearson Correlation	.627**
VAR00005	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.559**
VAR00006	Sig. (2-tailed)	.002
	N	29
	Pearson Correlation	.164
VAR00007	Sig. (2-tailed)	.396
	N	29
	Pearson Correlation	.409 ⁺
VAR00008	Sig. (2-tailed)	.028
	N	29
	Pearson Correlation	.372 ⁺
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.047
	N	29
	Pearson Correlation	.502**
VAR00010	Sig. (2-tailed)	.005
	N	29

	Pearson Correlation	-.040
VAR00011	Sig. (2-tailed)	.836
	N	29
	Pearson Correlation	.494**
VAR00012	Sig. (2-tailed)	.006
	N	29
	Pearson Correlation	.429 ⁺
VAR00013	Sig. (2-tailed)	.020
	N	29
	Pearson Correlation	.617**
VAR00014	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.668**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.402 ⁺
VAR00016	Sig. (2-tailed)	.031
	N	29
	Pearson Correlation	.417 ⁺
VAR00017	Sig. (2-tailed)	.024
	N	29
	Pearson Correlation	.084
VAR00018	Sig. (2-tailed)	.663
	N	29
	Pearson Correlation	.568**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.796**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.572**
VAR00021	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.513**
VAR00022	Sig. (2-tailed)	.004
	N	29
	Pearson Correlation	.404 ⁺
VAR00023	Sig. (2-tailed)	.030
	N	29
VAR00024	Pearson Correlation	.614**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	1
Skortotal	Sig. (2-tailed)	
	N	29

Item	r_{hitung}	r_{table}	Keputusan
item1	-.028	0,367	tidak valid
item2	.632 ^{**}	0,367	valid
item3	.599 ^{**}	0,367	valid
item4	.486 ^{**}	0,367	valid
item5	.627 ^{**}	0,367	valid
item6	.559 ^{**}	0,367	valid
item7	.164	0,367	tidak valid
item8	.409 [*]	0,367	valid
item9	.372 [*]	0,367	valid
item10	.502 ^{**}	0,367	valid
item11	-.040	0,367	tidak valid
item12	.494 ^{**}	0,367	valid
item13	.429 [*]	0,367	valid
item14	.617 ^{**}	0,367	valid
item15	.668 ^{**}	0,367	valid
item16	.402 [*]	0,367	valid
item17	.417 [*]	0,367	valid
item18	.084	0,367	tidak valid
item19	.568 ^{**}	0,367	valid
item20	.796 ^{**}	0,367	valid
Item21	.572 ^{**}	0,367	valid

Item22	.513 ^{**}	0,367	valid
Item23	.404 [*]	0,367	valid
Item24	.614 ^{**}	0,367	valid

r_{tabel} pada taraf sig. 5% dan $n=29$ yaitu 0,367

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid

2. UJI VALIDITAS VARIABEL LOCUS OF CONTROL (X_2)

Correlations

		Skortotal
VAR00001	Pearson Correlation	.376 [*]
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	29
VAR00002	Pearson Correlation	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
VAR00003	Pearson Correlation	.441 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	29
VAR00004	Pearson Correlation	.430 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	29
VAR00005	Pearson Correlation	-.043
	Sig. (2-tailed)	.825
	N	29
VAR00006	Pearson Correlation	.419 [*]
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	29
VAR00007	Pearson Correlation	.600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
VAR00008	Pearson Correlation	-.120
	Sig. (2-tailed)	.535
	N	29
VAR00009	Pearson Correlation	.388 [*]

	Sig. (2-tailed)	.038
	N	29
	Pearson Correlation	.437 [*]
VAR00010	Sig. (2-tailed)	.018
	N	29
	Pearson Correlation	-.160
VAR00011	Sig. (2-tailed)	.407
	N	29
	Pearson Correlation	.423 [*]
VAR00012	Sig. (2-tailed)	.022
	N	29
	Pearson Correlation	.577 ^{**}
VAR00013	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.529 ^{**}
VAR00014	Sig. (2-tailed)	.003
	N	29
	Pearson Correlation	.573 ^{**}
VAR00015	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.614 ^{**}
VAR00016	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	.581 ^{**}
VAR00017	Sig. (2-tailed)	.001
	N	29
	Pearson Correlation	.520 ^{**}
VAR00018	Sig. (2-tailed)	.004
	N	29
	Pearson Correlation	.104
VAR00019	Sig. (2-tailed)	.591
	N	29
	Pearson Correlation	.665 ^{**}
VAR00020	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
	Pearson Correlation	1
Skortotal	Sig. (2-tailed)	
	N	29

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
item1	.376*	0,367	valid
item2	.591**	0,367	valid
item3	.441*	0,367	valid
item4	.430*	0,367	valid
item5	-.043	0,367	tidak valid
item6	.419*	0,367	valid
item7	.600**	0,367	valid
item8	-.120	0,367	tidak valid
item9	.388*	0,367	valid
item10	.437*	0,367	valid
item11	-.160	0,367	tidak valid
item12	.423*	0,367	valid
item13	.577**	0,367	valid
item14	.529**	0,367	valid
item15	.573**	0,367	valid
item16	.614**	0,367	valid
item17	.581**	0,367	valid
item18	.520**	0,367	valid
item19	.104	0,367	tidak valid
item20	.665**	0,367	valid

r_{tabel} pada taraf sig. 5% dan $n=29$ yaitu 0,367

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid

UJI RELIABILITAS

1. UJI RELIABILITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA (X₂)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	55.38	91.387	.603	.866
VAR00003	55.45	93.756	.552	.868
VAR00004	55.66	93.948	.441	.871
VAR00005	56.66	92.234	.564	.867
VAR00006	56.21	91.741	.528	.868
VAR00008	54.72	99.421	.306	.875
VAR00009	54.76	99.975	.293	.875
VAR00010	55.17	95.933	.392	.873
VAR00012	54.83	94.362	.391	.873

VAR00013	55.17	96.576	.375	.873
VAR00014	54.93	93.281	.492	.870
VAR00015	55.55	88.970	.616	.865
VAR00016	54.93	98.852	.353	.874
VAR00017	56.03	95.606	.334	.875
VAR00019	56.07	92.924	.528	.868
VAR00020	55.66	84.734	.749	.858
VAR00021	55.48	90.259	.526	.869
VAR00022	55.41	92.037	.470	.871
VAR00023	55.00	97.643	.324	.875
VAR00024	55.48	90.616	.614	.865

2. Uji Reliabilitas Variabel *LOCUS OF CONTROL* (X₂)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	16

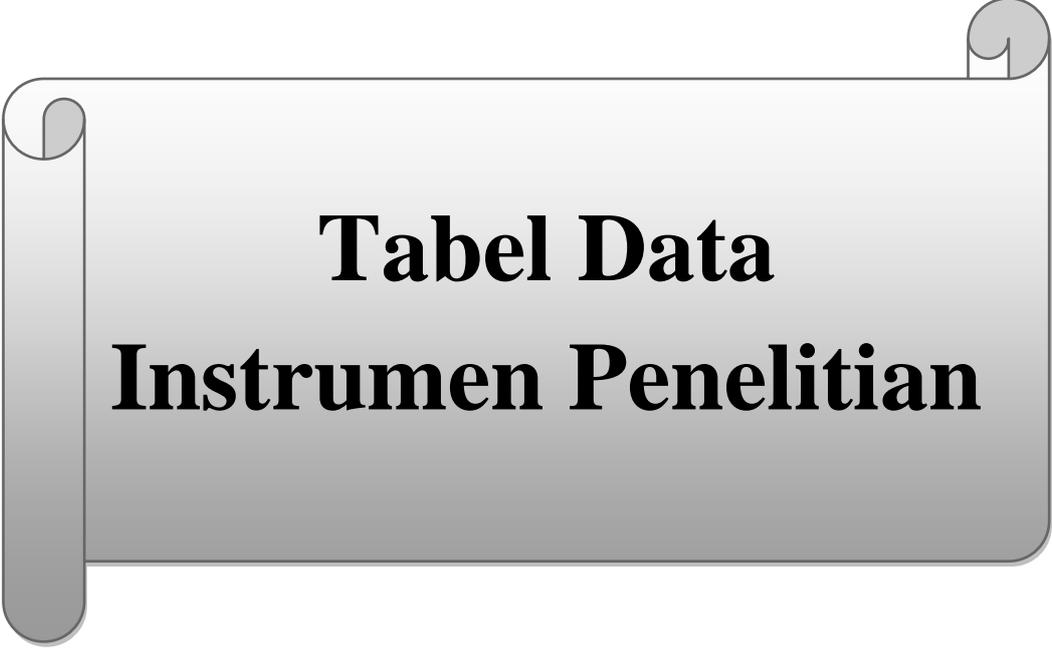
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.41	20.180	.224	.819
VAR00002	50.21	19.741	.550	.797
VAR00003	49.79	19.956	.354	.807
VAR00004	49.76	20.547	.285	.811
VAR00010	49.90	19.810	.383	.806
VAR00006	50.28	20.278	.321	.809
VAR00007	49.62	19.315	.539	.796
VAR00009	50.28	20.207	.287	.812
VAR00012	49.59	20.251	.343	.808
VAR00013	49.86	19.623	.490	.799
VAR00014	50.10	19.739	.461	.801
VAR00015	50.21	19.813	.531	.798
VAR00016	50.10	18.096	.548	.793
VAR00017	49.66	19.520	.565	.796
VAR00018	50.07	19.281	.419	.803
VAR00020	50.34	18.163	.521	.796

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

- a. **Tabel Data Instrumen Penelitian**
- b. **Rekapitulasi Data Prestasi
Belajar Akuntansi**
- c. **Tabulasi Data Induk**
- d. **Output SPSS Data Penelitian**
- e. **Sumbangan Efektif dan
Sumbangan Relatif**
- f. **Tabel-tabel**



**Tabel Data
Instrumen Penelitian**

A. TABEL DATA VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

No	Nama Responden	Angket Perhatian Orang Tua																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Chafinah	3	2	2	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	52
2	Christal Erna S.	1	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	58
3	Dyah Ayu W. A	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	1	3	3	1	2	4	2	54
4	Eka Oktarini	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	59
5	Fitri Rochaini	3	4	2	2	1	2	2	2	1	4	4	2	4	1	2	3	2	4	3	3	51
6	Fitriyani Wahyuni	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	2	56
7	Ika Ayu Wulansari	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	73
8	Ika Novita S.	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	60
9	Ika Yuni L.	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	54
10	Ika Yunita	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	53
11	Irmawati	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	52
12	Kusfariyati	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	61
13	Liya Ani Susilowati	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
14	Mia Pratiwi	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	69
15	Mursiyanti	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	51
16	Neneng Sukanti	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	54
17	Niah Supriatun	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	55
18	Retno Handayani	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	39
19	Retno Wulandari	1	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	51
20	Rias Senggotowati	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	56
21	Rina Fitri Astuti	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	62
22	Rosiqlima Y. C	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	43

23	Rulin Retnaningsih	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	67
24	Septi Aviani	1	1	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	56
25	Sisi Desi Yani	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	56
26	Siti Khotijah	2	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
27	Siti Wulan Juni	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
28	Umi Farchatun	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	68
29	Vebri Nur Safitri	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	53
30	Wahyu M.	2	3	2	2	1	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	55
31	Wahyu R.	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72
32	Afriyanti	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	62
33	Alfri Daliyani	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	52
34	Annisaa W. N. S	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	66
35	Arum Aryati	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	70
36	Dwi Listiani	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67
37	Dwi Sarastuti	4	3	2	1	1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	62
38	Eka Handayani	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	71
39	Endang Haryanti	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	61
40	Endang Wahyuni	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	65
41	Firisky N.	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
42	Fitria Nurwendah	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	44
43	Ifah Indiyati	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	64
44	Iis Mutia	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	52
45	Laila Afifah	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	63
46	Meita Ningtyas	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	64
47	Mellyana Cahyati	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	66
48	Milasariati	3	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	2	3	54

49	Niken Ratnawati	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	53
50	Ningrum W.	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	47
51	Noviana Dwi Astuti	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	67
52	Okky Savitri	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	65
53	Ramini	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	50
54	Rosi Agustina	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
55	Setyaningrum	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
56	Siti Suparidah	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	52
57	Sri Dwi Jayanti	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	55
58	Sri Wahyuningsih	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	40
59	Ulfah Wistyani	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
60	Wahyuni	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	57
61	Wijiyanti	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	54
62	Aisyah Zuni Al H.	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	66
63	Amy Isminuraeni	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
64	Arni Okta Fiana	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	62
65	Candra Pamela	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	62
66	Desy Aryanti	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	61
67	Dini Wulandari	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	58
68	Dwi Putri L.	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	65
69	Fatonah	4	3	2	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	61
70	Feny Mujiasih	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	43
71	Fitriyani	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
72	Ikhsaniyah	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	58
73	Lia Anggraini N.	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	64
74	Linna Rahayu	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	68

B. TABEL DATA VARIABEL *LOCUS OF CONTROL*

No	Nama Responden	<i>Angket Locus of Control</i>																Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Chafinah	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	56
2	Christal Erna Safitra	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	53
3	Dyah Ayu W. A	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	48
4	Eka Oktarini	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	57
5	Fitri Rochaini	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	58
6	Fitriyani Wahyuni	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	59
7	Ika Ayu Wulansari	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	59
8	Ika Novita S.	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	56
9	Ika Yuni L.	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	45
10	Ika Yunita	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	55
11	Irmawati	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	56
12	Kusfariyati	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	Liya Ani Susilowati	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	53
14	Mia Pratiwi	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	58
15	Mursiyanti	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	52
16	Neneng Sukanti	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	58
17	Niah Supriatun	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	52
18	Retno Handayani	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	38
19	Retno Wulandari	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	39
20	Rias Senggotowati	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	Rina Fitri Astuti	2	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	3	48

22	Rosiqlima Y. C	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	52
23	Rulin Retnaningsih	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	49
24	Septi Aviani	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	40
25	Sisi Desi Yani	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	52
26	Siti Khotijah	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	53
27	Siti Wulan Juni	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	54
28	Umi Farchatun	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	57
29	Vebri Nur Safitri	3	4	4	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	41
30	Wahyu Mustikaningrum	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	49
31	Wahyu Rachmawati	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	50
32	Afriyanti	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	53
33	Alfri Daliyani	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	50
34	Annisaa Widyastuti N. S	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	53
35	Arum Aryati	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	57
36	Dwi Listiani	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	47
37	Dwi Sarastuti	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	54
38	Eka Handayani	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	58
39	Endang Haryanti	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
40	Endang Wahyuni	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	51
41	Firisky Novitariyani	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	57
42	Fitria Nurwendah	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	48
43	Ifah Indiyati	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	51
44	Iis Mutia	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	49
45	Laila Afifah	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	57
46	Meita Ningtyas	2	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	50
47	Mellyana Cahyati	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	46

48	Milasariati	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	50
49	Niken Ratnawati	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	53
50	Ningrum Widiastuti	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	48
51	Noviana Dwi Astuti	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	57
52	Okky Savitri	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
53	Ramini	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	52
54	Rosi Agustina	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	52
55	Setyaningrum	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	55
56	Siti Suparidah	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	50
57	Sri Dwi Jayanti	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	54
58	Sri Wahyuningsih	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	50
59	Ulfah Wistyani	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	59
60	Wahyuni	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	53
61	Wijiyanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
62	Aisyah Zuni Al Hajar	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	52
63	Amy Isminuraeni	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
64	Arni Okta Fiana	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	53
65	Candra Pamela	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	46
66	Desy Aryanti	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	56
67	Dini Wulandari	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	54
68	Dwi Putri L.	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	57
69	Fatonah	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	56
70	Feny Mujiasih	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	45
71	Fitriyani	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	Ikhsaniyah	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	55
73	Lia Anggraini N.	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	49

74	Linna Rahayu	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	47
75	Mar'atussolikah	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	53
76	Nova Gadias Nanda P.	2	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	53
77	Nurmala Sinta Dewi	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	57
78	Oktariyani R.	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	53
79	Resti Wahyuningsih	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	54
80	Ria Dwi Agustina	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	50
81	Siti Istichomah	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	45
82	Siti Rahayu	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44
83	Suci Cahyo N.	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	52
84	Suratmi	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	54
85	Tri Murdianti	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	56
86	Tri Wahyuningsih	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	51
87	Wahyuning Lestari	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	39
88	Wiji Lestari	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	1	48

**REKAPITULASI DATA PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
STANDAR KOMPETENSI MENGELOLA KARTU PERSEDIAAN
KELAS XI AK SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama Responden	UH 1	UTS	UAS	NR	Pembulatan
1	Chafinah	84.75	89.75	89	87,83	88
2	Christal Erna Safitra	39.5	81.75	82.75	68	68
3	Dyah Ayu W. A	62.5	84	71.75	72,75	73
4	Eka Oktarini	60	60.5	74	64,83	65
5	Fitri Rochaini	49.5	70.75	65.75	62	62
6	Fitriyani Wahyuni	33	71.5	79	61,17	61
7	Ika Ayu Wulansari	90	85.5	96.5	90,67	91
8	Ika Novita S.	48.5	59.5	81.5	63,17	63
9	Ika Yuni L.	60.25	83.5	81	74,92	75
10	Ika Yunita	85	91.5	84.5	87	87
11	Irmawati	64	98.75	88.75	83,83	84
12	Kusfariyati	37	62.5	86	61,83	62
13	Liya Ani Susilowati	89.25	95.25	81.75	88,75	89
14	Mia Pratiwi	92.75	95	88.5	92,08	92
15	Mursiyanti	62	82.5	80.5	75	75
16	Neneng Sukanti	56.5	85	84.75	75,42	75
17	Niah Supriatun	73	84	92.75	83,25	83
18	Retno Handayani	26	18.75	69.5	38,08	38
19	Retno Wulandari	43.5	66	85.25	64,92	65
20	Rias Senggotowati	62.5	85.5	65.75	71,25	71
21	Rina Fitri Astuti	93.25	85	89.5	89,25	89
22	Rosiqlima Y. C	16.5	71.75	76	54,75	55
23	Rulin Retnaningsih	82.25	86.5	91.25	86,67	87
24	Septi Aviani	44	76	61.25	60,42	60
25	Sisi Desi Yani	65.5	95.25	91	83,92	84
26	Siti Khotijah	53	46	89.25	62,75	63
27	Siti Wulan Juni	90.5	86.5	90.75	89,25	89
28	Umi Farchatun	87.25	84.25	92.5	88	88
29	Vebri Nur Safitri	47	45.75	75.75	56,17	56
30	Wahyu Mustikaningrum	92	72	78.5	80,83	81
31	Wahyu Rachmawati	86.25	89.75	95	90,33	90
32	Afriyanti	48.5	78	92.25	72,92	73

33	Alfri Daliyani	58	98.75	93.5	83,42	83
34	Annisaa Widyastuti N. S	67.5	98.5	99	88,33	88
35	Arum Aryati	86.25	100	99.75	95,33	95
36	Dwi Listiani	98.5	96.75	98	97,75	98
37	Dwi Sarastuti	94.25	86.5	88	89,58	90
38	Eka Handayani	100	99.25	98.25	99,17	99
39	Endang Haryanti	71.75	98.5	85.75	85,33	85
40	Endang Wahyuni	43.5	39.5	73.25	52,08	52
41	Firisky Novitariyani	88.5	96.25	95.75	93,5	94
42	Fitria Nurwendah	37.5	51	75.75	54,75	55
43	Ifah Indiyati	62.25	91.5	93.35	82	82
44	Iis Mutia	59.5	80.25	94.5	78,08	78
45	Laila Afifah	68.5	98.25	88.5	85,08	85
46	Meita Ningtyas	57	72.25	95.75	75	75
47	Mellyana Cahyati	60	92.5	93.25	81,92	82
48	Milasariati	55.75	86.75	67.5	70	70
49	Niken Ratnawati	63	78.25	89	76,75	77
50	Ningrum Widiastuti	72.25	90.75	88.5	83,83	84
51	Noviana Dwi Astuti	37.25	91.75	58.5	62,5	63
52	Okky Savitri	75	97.25	88.5	86,92	87
53	Ramini	27	39.25	68	44,75	45
54	Rosi Agustina	42	448	79.75	56,58	57
55	Setyaningrum	68.5	97.5	79	81,67	82
56	Siti Suparidah	59.75	95	86.5	80,42	80
57	Sri Dwi Jayanti	81.5	66.25	97.5	81,75	82
58	Sri Wahyuningsih	71.75	95	91.75	86,17	86
59	Ulfah Wistyani	98.75	99.5	97.75	98,67	99
60	Wahyuni	34	35.5	83.5	51	51
61	Wijiyanti	65	84.75	96	81,92	82
62	Aisyah Zuni Al Hajar	58	62.75	70.25	63,67	64
63	Amy Isminuraeni	84.5	82.5	87.25	84,75	85
64	Arni Okta Fiana	60	76.5	72	69,5	70
65	Candra Pamela	91.75	94.75	88.5	91,67	92
66	Desy Aryanti	92	97	88.75	92,58	93
67	Dini Wulandari	78.5	59.5	89.25	75,75	76
68	Dwi Putri L.	34	22	38.5	31,5	32
69	Fatonah	56	66	70.25	64,08	64
70	Feny Mujiasih	90.75	97.25	96.5	94,83	95
71	Fitriyani	86.5	83.75	93	87,75	88
72	Ikhsaniyah	55	45,75	75,25	58,67	59
73	Lia Anggraini N.	60.25	86.25	85.25	77,25	77

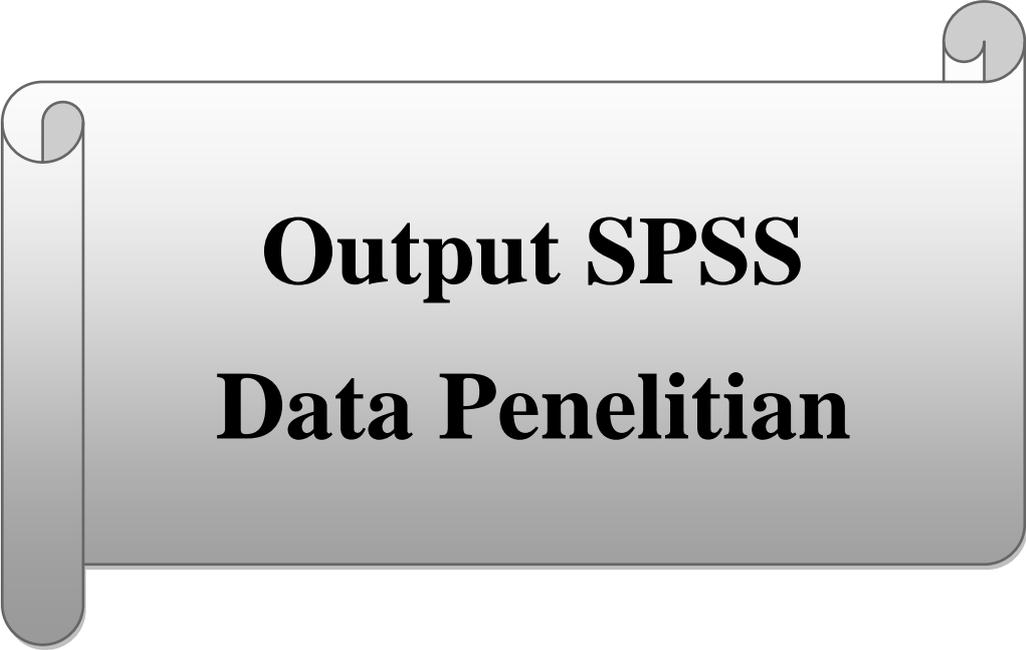
74	Linna Rahayu	61.5	89.75	87	79,42	79
75	Mar'atussolikhhah	91.5	99.75	95.25	95,5	96
76	Nova Gadias Nanda P.	41	68.5	66.5	58,67	59
77	Nurmala Sinta Dewi	53	97.75	71	73,92	74
78	Oktariyani R.	78	66.5	76.25	73,58	74
79	Resti Wahyuningsih	49.5	34	74	52,5	53
80	Ria Dwi Agustina	69.75	78.25	79.75	75,92	76
81	Siti Istichomah	35.5	30.5	68.25	44,75	45
82	Siti Rahayu	39	30.5	67.75	45,75	46
83	Suci Cahyo N.	87	74.25	90.75	84	84
84	Suratmi	80.25	83.25	89	84,17	84
85	Tri Murdianti	91	95.25	94.5	93,58	94
86	Tri Wahyuningsih	70.5	78.75	77.75	75,67	76
87	Wahyuning Lestari	28.5	35.5	64	42,67	43
88	Wiji Lestari	62.25	86.75	93	80,67	81
	Jumlah nilai siswa					6619

TABULASI DATA INDUK

No	Nama	Data Angket		Prestasi Belajar Akuntansi
		Perhatian Orang Tua (X ₁)	Locus of Control (X ₂)	
1	Chafinah	52	56	88
2	Christal Erna Safitra	58	53	68
3	Dyah Ayu W. A	54	48	73
4	Eka Oktarini	59	57	65
5	Fitri Rochaini	51	58	62
6	Fitriyani Wahyuni	56	59	61
7	Ika Ayu Wulansari	73	59	91
8	Ika Novita S.	60	56	63
9	Ika Yuni L.	54	45	75
10	Ika Yunita	53	55	87
11	Irmawati	52	56	84
12	Kusfariyati	61	43	62
13	Liya Ani Susilowati	64	53	89
14	Mia Pratiwi	69	58	92
15	Mursiyanti	51	52	75
16	Neneng Sukanti	54	58	75
17	Niah Supriatun	55	52	83
18	Retno Handayani	39	38	38
19	Retno Wulandari	51	39	65
20	Rias Senggotowati	56	45	71
21	Rina Fitri Astuti	62	48	89
22	Rosiqlima Y. C	43	52	55
23	Rulin Retnaningsih	67	49	87
24	Septi Aviani	56	40	60
25	Sisi Desi Yani	56	52	84
26	Siti Khotijah	56	53	63
27	Siti Wulan Juni	74	54	89
28	Umi Farchatun	68	57	88
29	Vebri Nur Safitri	53	41	56
30	Wahyu Mustikaningrum	55	49	81
31	Wahyu Rachmawati	72	50	90
32	Afriyanti	62	53	73
33	Alfri Daliyani	52	50	83
34	Annisaa Widyastuti N. S	66	53	88
35	Arum Aryati	70	57	95
36	Dwi Listiani	67	47	98

37	Dwi Sarastuti	62	54	90
38	Eka Handayani	71	58	99
39	Endang Haryanti	61	50	85
40	Endang Wahyuni	65	51	52
41	Firisky Novitariyani	72	57	94
42	Fitria Nurwendah	44	48	55
43	Ifah Indiyati	64	51	82
44	Iis Mutia	52	49	78
45	Laila Afifah	63	57	85
46	Meita Ningtyas	64	50	75
47	Mellyana Cahyati	66	46	82
48	Milasariati	54	50	70
49	Niken Ratnawati	53	53	77
50	Ningrum Widiastuti	47	48	84
51	Noviana Dwi Astuti	67	57	63
52	Okky Savitri	65	50	87
53	Ramini	50	52	45
54	Rosi Agustina	75	52	57
55	Setyaningrum	64	55	82
56	Siti Suparidah	52	50	80
57	Sri Dwi Jayanti	55	54	82
58	Sri Wahyuningsih	40	50	86
59	Ulfah Wistyani	54	59	99
60	Wahyuni	57	53	51
61	Wijiyanti	54	47	82
62	Aisyah Zuni Al Hajar	66	52	64
63	Amy Isminuraeni	63	57	85
64	Arni Okta Fiana	62	53	70
65	Candra Pamela	62	46	92
66	Desy Aryanti	61	56	93
67	Dini Wulandari	58	54	76
68	Dwi Putri L.	65	57	32
69	Fatonah	61	56	64
70	Feny Mujiasih	43	45	95
71	Fitriyani	52	60	88
72	Ikhsaniyah	58	55	59
73	Lia Anggraini N.	64	49	77
74	Linna Rahayu	68	47	79
75	Mar'atussolikhah	56	53	96
76	Nova Gadias Nanda P.	74	53	59
77	Nurmala Sinta Dewi	58	57	74

78	Oktariyani R.	63	53	74
79	Resti Wahyuningsih	64	54	53
80	Ria Dwi Agustina	66	50	76
81	Siti Istichomah	38	45	45
82	Siti Rahayu	41	44	46
83	Suci Cahyo N.	65	52	84
84	Suratmi	68	54	84
85	Tri Murdianti	63	56	94
86	Tri Wahyuningsih	65	51	76
87	Wahyuning Lestari	43	39	43
88	Wiji Lestari	74	48	81
	Jumlah	5193	4542	6627



Output SPSS
Data Penelitian

DESKRIPSI DATA**Frequencies**

		Statistics		
		Perhatian Orang Tua	Locus of Control	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	88	88	88
	Missing	0	0	0
Mean		59.01	51.61	75.31
Std. Error of Mean		.922	.532	1.636
Median		60.50	52.00	78.50
Mode		52 ^a	53	82 ^a
Std. Deviation		8.654	4.991	15.350
Variance		74.885	24.906	235.617
Range		37	22	67
Minimum		38	38	32
Maximum		75	60	99
Sum		5193	4542	6627

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Perhatian Orang Tua				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	1.1	1.1	1.1
39	1	1.1	1.1	2.3
40	1	1.1	1.1	3.4
Valid 41	1	1.1	1.1	4.5
43	3	3.4	3.4	8.0
44	1	1.1	1.1	9.1
47	1	1.1	1.1	10.2

50	1	1.1	1.1	11.4
51	3	3.4	3.4	14.8
52	6	6.8	6.8	21.6
53	3	3.4	3.4	25.0
54	6	6.8	6.8	31.8
55	3	3.4	3.4	35.2
56	6	6.8	6.8	42.0
57	1	1.1	1.1	43.2
58	4	4.5	4.5	47.7
59	1	1.1	1.1	48.9
60	1	1.1	1.1	50.0
61	4	4.5	4.5	54.5
62	5	5.7	5.7	60.2
63	4	4.5	4.5	64.8
64	6	6.8	6.8	71.6
65	5	5.7	5.7	77.3
66	4	4.5	4.5	81.8
67	3	3.4	3.4	85.2
68	3	3.4	3.4	88.6
69	1	1.1	1.1	89.8
70	1	1.1	1.1	90.9
71	1	1.1	1.1	92.0
72	2	2.3	2.3	94.3
73	1	1.1	1.1	95.5
74	3	3.4	3.4	98.9
75	1	1.1	1.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Locus of Control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	38	1	1.1	1.1
Valid	39	2	2.3	3.4
	40	1	1.1	4.5

41	1	1.1	1.1	5.7
43	1	1.1	1.1	6.8
44	1	1.1	1.1	8.0
45	4	4.5	4.5	12.5
46	2	2.3	2.3	14.8
47	3	3.4	3.4	18.2
48	5	5.7	5.7	23.9
49	4	4.5	4.5	28.4
50	9	10.2	10.2	38.6
51	3	3.4	3.4	42.0
52	8	9.1	9.1	51.1
53	11	12.5	12.5	63.6
54	6	6.8	6.8	70.5
55	3	3.4	3.4	73.9
56	6	6.8	6.8	80.7
57	9	10.2	10.2	90.9
58	4	4.5	4.5	95.5
59	3	3.4	3.4	98.9
60	1	1.1	1.1	100.0
Total	88	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	1.1	1.1	1.1
38	1	1.1	1.1	2.3
43	1	1.1	1.1	3.4
45	2	2.3	2.3	5.7
46	1	1.1	1.1	6.8
51	1	1.1	1.1	8.0
52	1	1.1	1.1	9.1
53	1	1.1	1.1	10.2
55	2	2.3	2.3	12.5
56	1	1.1	1.1	13.6

57	1	1.1	1.1	14.8
59	2	2.3	2.3	17.0
60	1	1.1	1.1	18.2
61	1	1.1	1.1	19.3
62	2	2.3	2.3	21.6
63	3	3.4	3.4	25.0
64	2	2.3	2.3	27.3
65	2	2.3	2.3	29.5
68	1	1.1	1.1	30.7
70	2	2.3	2.3	33.0
71	1	1.1	1.1	34.1
73	2	2.3	2.3	36.4
74	2	2.3	2.3	38.6
75	4	4.5	4.5	43.2
76	3	3.4	3.4	46.6
77	2	2.3	2.3	48.9
78	1	1.1	1.1	50.0
79	1	1.1	1.1	51.1
80	1	1.1	1.1	52.3
81	2	2.3	2.3	54.5
82	5	5.7	5.7	60.2
83	2	2.3	2.3	62.5
84	5	5.7	5.7	68.2
85	3	3.4	3.4	71.6
86	1	1.1	1.1	72.7
87	3	3.4	3.4	76.1
88	4	4.5	4.5	80.7
89	3	3.4	3.4	84.1
90	2	2.3	2.3	86.4
91	1	1.1	1.1	87.5
92	2	2.3	2.3	89.8
93	1	1.1	1.1	90.9
94	2	2.3	2.3	93.2
95	2	2.3	2.3	95.5
96	1	1.1	1.1	96.6

98	1	1.1	1.1	97.7
99	2	2.3	2.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

UJI LINEARITAS $X_1 * Y$

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	88	100.0%	0	0.0%	88	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
38	45.00	1	.
39	38.00	1	.
40	86.00	1	.
41	46.00	1	.
43	64.33	3	27.227
44	55.00	1	.
47	84.00	1	.
50	45.00	1	.
51	67.33	3	6.807
52	83.50	6	4.087
53	73.33	3	15.822
54	79.00	6	10.564
55	82.00	3	1.000
56	72.50	6	14.598
57	51.00	1	.
58	69.25	4	7.632
59	65.00	1	.
60	63.00	1	.
61	76.00	4	15.384
62	82.80	5	10.426

63	84.50	4	8.185
64	76.33	6	12.420
65	66.20	5	23.541
66	77.50	4	10.247
67	82.67	3	17.898
68	83.67	3	4.509
69	92.00	1	.
70	95.00	1	.
71	99.00	1	.
72	92.00	2	2.828
73	91.00	1	.
74	76.33	3	15.535
75	57.00	1	.
Total	75.31	88	15.350

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10718.033	32	334.939	1.883	.019
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	Between Groups	Linearity	2543.449	1	2543.449	14.303	.000
		Deviation from Linearity	8174.583	31	263.696	1.483	.100
	Within Groups		9780.683	55	177.831		
Total			20498.716	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	.352	.124	.723	.523

UJI LINEARITAS $X_2 * Y$

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Locus of Control	88	100.0%	0	0.0%	88	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Locus of Control	Mean	N	Std. Deviation
38	38.00	1	.
39	54.00	2	15.556
40	60.00	1	.
41	56.00	1	.
43	62.00	1	.
44	46.00	1	.
45	71.50	4	20.551
46	87.00	2	7.071
47	86.33	3	10.214
48	76.40	5	13.297
49	80.75	4	4.500
50	81.33	9	6.557
51	70.00	3	15.875
52	68.38	8	15.212
53	73.45	11	13.560
54	79.00	6	13.711
55	76.00	3	14.933
56	81.00	6	14.029
57	75.67	9	20.062
58	82.00	4	16.713

59	83.67	3	20.033
60	88.00	1	.
Total	75.31	88	15.350

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6425.830	21	305.992	1.435	.135
Prestasi Belajar Akuntansi * Locus of Control	Between	Linearity	1974.471	1	1974.471	9.260	.003
	Groups	Deviation from Linearity	4451.359	20	222.568	1.044	.427
	Within Groups		14072.886	66	213.226		
Total			20498.716	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Locus of Control	.310	.096	.560	.313

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

		Correlations	
		Perhatian Orang Tua	Locus of Control
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.378**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Locus of Control	Pearson Correlation	.378**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI HIPOTESIS 1 ($X_1 * Y$)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.114	14.449

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2543.449	1	2543.449	12.182	.001 ^b
	Residual	17955.267	86	208.782		
	Total	20498.716	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.435	10.676		3.600	.001
1 Perhatian Orang Tua	.625	.179	.352	3.490	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

UJI HIPOTESIS 2 ($X_2 * Y$)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.086	14.676

a. Predictors: (Constant), Locus of Control

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1974.471	1	1974.471	9.167	.003 ^b
	Residual	18524.245	86	215.398		
	Total	20498.716	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Locus of Control

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.038	16.348		1.593	.115
	Locus of Control	.955	.315	.310	3.028	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

UJI HIPOTESIS 3 (X_1 dan X_2 * Y)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control, Perhatian Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.141	14.226

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Perhatian Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3295.623	2	1647.811	8.142	.001 ^b
	Residual	17203.093	85	202.389		
	Total	20498.716	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.770	16.558		.832	.408
Perhatian Orang Tua	.486	.190	.274	2.555	.012
Locus of Control	.636	.330	.207	1.928	.057

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .Y	X ₂ .Y
1.	52	56	88	4576	4928
2.	58	53	68	3944	3604
3.	54	48	73	3942	3504
4.	59	57	65	3835	3705
5.	51	58	62	3162	3596
6.	56	59	61	3416	3599
7.	73	59	91	6643	5369
8.	60	56	63	3780	3528
9.	54	45	75	4050	3375
10.	53	55	87	4611	4785
11.	52	56	84	4368	4704
12.	61	43	62	3782	2666
13.	64	53	89	5696	4717
14.	69	58	92	6348	5336
15.	51	52	75	3825	3900
16.	54	58	75	4050	4350
17.	55	52	83	4565	4316
18.	39	38	38	1482	1444
19.	51	39	65	3315	2535
20.	56	45	71	3976	3195
21.	62	48	89	5518	4272
22.	43	52	55	2365	2860
23.	67	49	87	5829	4263
24.	56	40	60	3360	2400
25.	56	52	84	4704	4368
26.	56	53	63	3528	3339
27.	74	54	89	6586	4806
28.	68	57	88	5984	5016
29.	53	41	56	2968	2296
30.	55	49	81	4455	3969
31.	72	50	90	6480	4500
32.	62	53	73	4526	3869
33.	52	50	83	4316	4150
34.	66	53	88	5808	4664
35.	70	57	95	6650	5415
36.	67	47	98	6566	4606

37.	62	54	90	5580	4860
38.	71	58	99	7029	5742
39.	61	50	85	5185	4250
40.	65	51	52	3380	2652
41.	72	57	94	6768	5358
42.	44	48	55	2420	2640
43.	64	51	82	5248	4182
44.	52	49	78	4056	3822
45.	63	57	85	5355	4845
46.	64	50	75	4800	3750
47.	66	46	82	5412	3772
48.	54	50	70	3780	3500
49.	53	53	77	4081	4081
50.	47	48	84	3948	4032
51.	67	57	63	4221	3591
52.	65	50	87	5655	4350
53.	50	52	45	2250	2340
54.	75	52	57	4275	2964
55.	64	55	82	5248	4510
56.	52	50	80	4160	4000
57.	55	54	82	4510	4428
58.	40	50	86	3440	4300
59.	54	59	99	5346	5841
60.	57	53	51	2907	2703
61.	54	47	82	4428	3854
62.	66	52	64	4224	3328
63.	63	57	85	5355	4845
64.	62	53	70	4340	3710
65.	62	46	92	5704	4232
66.	61	56	93	5673	5208
67.	58	54	76	4408	4104
68.	65	57	32	2080	1824
69.	61	56	64	3904	3584
70.	43	45	95	4085	4275
71.	52	60	88	4576	5280
72.	58	55	59	3422	3245
73.	64	49	77	4928	3773
74.	68	47	79	5372	3713
75.	56	53	96	5376	5088

76.	74	53	59	4366	3127
77.	58	57	74	4292	4218
78.	63	53	74	4662	3922
79.	64	54	53	3392	2862
80.	66	50	76	5016	3800
81.	38	45	45	1710	2025
82.	41	44	46	1886	2024
83.	65	52	84	5460	4368
84.	68	54	84	5712	4536
85.	63	56	94	5922	5264
86.	65	51	76	4940	3876
87.	43	39	43	1849	1677
88.	74	48	81	5994	3888
Jumlah	5193	4542	6627	395139	344112

Diketahui:

$$\sum X_1 = 5193$$

$$\sum X_2 = 4542$$

$$\sum Y = 6627$$

$$\sum X_1Y = 395139$$

$$\sum X_2Y = 344112$$

a. Sumbangan Relatif (SR)

Prediktor X_1

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1y = 395.139 - \frac{(5193 \times 6627)}{88}$$

$$\sum x_1y = 395.139 - 391.068,3068$$

$$\sum x_1y = 4070,6932$$

Prediktor X₂

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = 344.112 - \frac{(4542 \times 6627)}{88}$$

$$\sum x_2y = 344.112 - 342.043,5682$$

$$\sum x_2y = 2068,4318$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y$$

$$JK_{reg} = 0,352 (4070,6932) + 0,310 (2068,4318)$$

$$JK_{reg} = 1432,884006 + 641,213858$$

$$JK_{reg} = 2074,097864$$

Sumbangan Relatif X₁

$$SR\% = \frac{a \sum x_1y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{0,352 (4070,6932)}{2074,097864} \times 100\%$$

$$SR\% = 69,08\%$$

Sumbangan Relatif X₂

$$SR\% = \frac{a \sum x_2y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{0,310 (2068,4318)}{2074,097864} \times 100\%$$

$$SR\% = 30,92\%$$

b. Sumbangan Efektif (SE)**Sumbangan Efektif X₁**

$$\begin{aligned} \text{SE} &= \text{SR}\% \times R^2 \\ &= 69,08\% \times 0,161 \\ &= 11,12\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif X₂

$$\begin{aligned} \text{SE} &= \text{SR}\% \times R^2 \\ &= 30,92\% \times 0,161 \\ &= 4,98\% \end{aligned}$$



TABEL I. Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N.	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

TABEL II
Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	238 5981
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36
3	10,13 34,12	9,55 30,82	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,40

TABEL II
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17

TABEL II
Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99
42	4,07	3,22	2,85	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90
50	4,03	3,18	2,70	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07
	7,01	4,92	4,08	3,60	2,29	3,07	2,91	2,77
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,11	2,03	1,96
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51

TABEL II
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
1	241 6022	242 6056	243 5082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234
2	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46
3	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60
4	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93
5	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 6,47
6	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31
7	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07
8	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28
9	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73
10	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33
11	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02
12	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78
13	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59
14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43
15	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29
16	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18

TABEL II
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
17	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19
	3,68	3,59	3,52	3,45	3,25	3,27	3,16	3,08
18	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15
	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00
19	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11
	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92
20	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08
	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86
21	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05
	2,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80
22	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03
	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75
23	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00
	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70
24	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98
	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66
25	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96
	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62
26	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	2,00	1,95
	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58
27	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93
	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55
28	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91
	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52
29	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90
	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49
30	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89
	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47
32	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86
	3,01	2,94	2,86	2,80	2,79	2,62	2,51	2,42

TABEL II
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
34	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38
36	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,93 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35
38	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32
40	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29
42	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26
44	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24
46	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22
48	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20
50	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18
55	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,56	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15
60	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12
65	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09
70	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07
80	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03
100	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,53 1,98
125	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94
150	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,20	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91
200	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,80 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88
400	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,09	1,67 2,01	1,60 1,89	1,54 1,81
1000	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81
∞	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79

TABEL II
Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	250 6258	251 2686	252 6302	253 6323	254 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75

TABEL II
 Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	∞
17	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	2,84	1,76	2,70	2,63	2,60	2,54	1,51	2,49
20	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	2,47	2,38	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,10
28	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	1,85	1,85	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	3,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91

TABEL II
Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan
1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	2,20	2,21	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
60	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 4

Izin Penelitian



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2885 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

21 Desember 2012

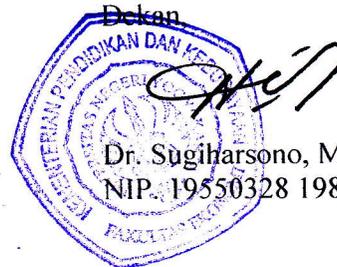
Yth.

Kepala SMK Kristen Penabur Purworejo
Jl. Dr Setia Budi 12
Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Erisa Fitri Wijayati
NIM : 09403244006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2886 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Desember 2012

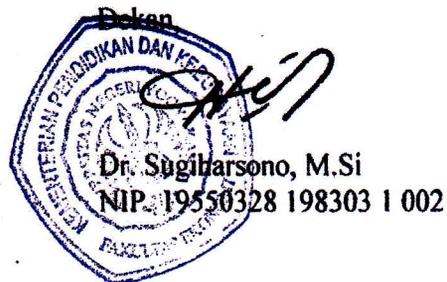
Yth.

Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo
JL. KH Ahmad Dahlan 14
Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Erisa Fitri Wijayati
NIM : 09403244006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Pengaruh Perhatin Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**YAYASAN KOPERASI BATIK "PERBAIK"
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) "BATIK PERBAIK"**

BISNIS DAN MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jalan KHA. Dahlan 14 Telp./Fax. 0275.321407 Purworejo 54111
<http://www.smkbatikpwr.net> e-mail : smkbatikpwr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/I03.200/LL/II.2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : ERISA FITRI WIJAYATI
NIM : 09403244006
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi - Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo, Tahun Pelajaran 2012/2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 19 Februari 2013

Kepala Sekolah

Sujatmiko, S.Pd.